

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI  
SISWA PADA MUATAN PELAJARAN PPKn DI KELAS IV  
SDN 011 KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**MEGA SAFITRI**

**NIM: 12010826428**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*TALKING CHIPS* UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI  
SISWA PADA MUATAN PELAJARAN PPKn DI KELAS IV  
SDN 011 KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Serjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**MEGA SAFITRI**

**NIM. 12010826428**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**


Skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*”, yang ditulis oleh Mega Safitri, NIM. 12010826428 dapat diterima dan **disetujui** untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

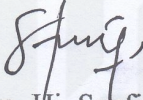
Pekanbaru, 02 Muharam 1446 H  
08 Juli 2024 M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

  
H. Subhan, S. Ag., M.Ag  
NIP. 197310172005011007

  
Dra. Hj. Syafiah, M.Ag  
NIP. 196408121990012002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn Di Kelas IV SDN 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”*, oleh Mega Safitri, NIM. 12010826428 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal, 09 Muharram 1446 H / 15 Juli 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 09 Muharram 1446 H  
15 Juli 2024 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

H. Subhan, M.Ag

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag

Penguji IV

Susiba, M.Pd.I

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Mega Safitri  
**NIM** : 12010826428  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Koto Tuo, 26 Juni 2001  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn Di Kelas IV SDN 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulisan saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Mega Safitri

NIM. 12010826428



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



### Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat mempersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan dan kepada kedua orang tua tercinta.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, shalawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahumma Shalli'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada muatan pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta Jamaan dan Ibunda tercinta Syarifah Aini yang telah membesarkan, mendidik penulis dengan cinta kasih sayang dan memberi dukungan kepada penulis secara moril dan material, hingga menghantarkan penulis sampai menempuh jenjang sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan yang tak mengenal Lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melindungi, mencurahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Syafiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing dan Penasehat Akademik Ibu Susiba., S.Ag., M.Pd.I., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

membimbing, mengarahkan dan memberi nasehat kepada penulis hingga rampungnya skripsi ini.

Begitupula kepada Ibu Hj. Basria, S.Pd. selaku kepala sekolah, Bapak Suman, S.Pd. selaku guru wali kelas IV B, majelis guru serta staf tata usaha dan siswa-siswa kelas IV B SD Negeri 011 Koto Tuo yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala Jariyah yang tiada hentinya.

Ucapan terima kasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Ibu Susiba., S.Ag., M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
7. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Administrasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 011 Koto Tuo Ibu Hj. Basria, S.Pd, dan Wali Kelas IV Bapak Suman, S.Pd, dan Ibu Ernis, S.Pd yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
  9. Untuk keluarga penulis terimah kasih terutama kepada, orang tua tersayang Ayahanda Jamaan, Ibunda tercinta Syarifa Aini, Abang tersayang Arison Ade Saputra, S.Pi serta kakak ipar Delma Hartati, S.Pd, dan Kakak tercinta Penulis Rinda Purwenti, S.P. serta abag ipar Helpiadi beserta keponakan tersayang penulis Alesha, Anindita dan Kayla serta seluruh anggota keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat, dukungan yang tak pernah putus dalam menyelesaikan skripsi ini.
  10. Teruntuk sahabat-sahabat terbaik Penulis Lisna Wati, M.Ilham, Abang Heldi, Nur Pitra, Putri Tri Ghaziah, Nur Pitri, Ulfa Maisyarah, Asza Novianti, Siti Rahmawati, Risma Yanti, Mutya Ardhana Putri, Amelia Anggraini, S.Pd, Ayu Astari, Misbah Hayati Terimakasih telah memberikan motivasi serta dukungan dalam penyusunan skripsi dan memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini, dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
  11. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2020, khususnya PGMI B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
  12. Teman-teman kelompok KKN Desa Tabing Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu dan teman-teman kelompok PPL Al-Izhar School Pekanbaru. Terimakasih telah menjadi keluarga selama penulis menjalani bangku perkuliahan.
  13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
  14. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang sehebat ini melewati semua hal dengan semangat. Semoga dapat menjadi insan yang lebih baik lagi, lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak bersyukur dan semoga dapat mengangkat derajat kedua orang tua di dunia dan di akhirat kelak.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin...

*Wassalam 'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 15 Maret 2024

Penulis

**MEGA SAFITRI**  
**NIM. 12010826428**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



### *Alhamdulillah rabbil"alamin*

*Sujud syukurku persembahkan kepadaMu Ya Allah Tuhan Yang Maha Agung, Yang Maha Tinggi, Yang Maha dalam membolak-balikkan hati, dan Yang Maha Kuasa atas Segalanya, Atas Kehadiranmu hamba ucapkan Terimakasih Ya Allah Ya Rabbi atas karunia dan limpahan rahmat bisa menyelesaikan skripsi tanpa ilmu dan kemudahan yang engkau beri, sesungguhnya tiada hal yang mampu hamba kerjakan dan selesaikan... Alhamdulillah... Alhamdulillah...*

### *Alhamdulillah rabbil"alamin*

*Shalawat dan salam pada rasul junjungan alam yang telah berjuang membawa dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan Kutulis karya sederhana ini untuk orang-orang yang sangat kusayangi...*

### ***Ibunda dan Ayahanda Tercinta***

*Terimakasih atas segala Do" a yang selalu kau lantunkan untukku... Tak banyak kata yang bisa ananda ucapkan selain kata Terimakasih atas segala do" a dan ridho-Mu untukku. Berkat do" a dan ridho mu lah Allah meridhoi semua kemudahan di setiap langkahku ananda tahu bahwa ucapan Terimakasih itu tidak akan pernah cukup atas jasa dan do" a mu untukku... Dan apapun itu tidak akan pernah cukup untuk membayar semua do" a dan ridho-mu...*

*Dengan Kerendahan hati yang tulus, bersama kehadiran-mu ya Allah ku persembahkan karya tulis ini untuk yang termulia Ayahanda Jamaan dan Ibunda tercinta Syarifa Aini.*

### ***Abang dan Kakak tersayang...***

*Terimakasih atas dukungan serta inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga do" a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula, Terimakasih jasa-jasa kalian. Semoga Allah bersama kita semua untuk tulusnya KASIH SAYANG ADIK BERADIK yang telah terjalin Abang Arison Ade Saputra, S.Pi dan Kakaku Tersayang Rinda Purwenti, S.P.*

### ***Dosen Pembimbing***

*Ibu Dra. Hj. Syafi"ah, M.Ag. Terimakasih telah meluangkan waktu memberi banyak dukungan dan bimbingan serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Terimakasih juga*

*Teruntuk saudara-saudara yang sudah merendahkanku, kalian adalah alasanmu segera menyelesaikan skripsi ini.*



## ABSTRAK

**Mega Safitri, (2024): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan percaya diri siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV SDN 011 Koto Tuo, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru dan 20 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan. Objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dan percaya diri siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking chips* dapat meningkatkan percaya diri siswa. Hal ini diketahui sebelum tindakan percaya diri siswa diperoleh dengan persentase 38,25% atau berada pada kategori kurang baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh percaya diri siswa dengan persentase 57,25% berada kategori cukup baik. Pada siklus II diperoleh percaya diri siswa meningkat dengan persentase 89,25% berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dapat meningkatkan percaya diri siswa pada muatan pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Talking Chips, Percaya Diri.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Mega Safitri (2024): The Implementation of Talking Chips Cooperative Learning Model in Increasing Student Self-Confidence on Pancasila and Civic Education Lesson Content at the Fourth Grade of State Elementary School 011 Koto Tuo, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency**

This research aimed at finding out the increase of student self-confidence through the implementation of Talking Chips cooperative learning model on Pancasila and Civic Education lesson content at the fourth grade of State Elementary School 011 Koto Tuo, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 20 students consisting of 12 male and 8 female students. The objects were Talking Chips cooperative learning model and student self-confidence. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Talking Chips learning model could increase student self-confidence. It could be identified from the percentage of student self-confidence that was 38.25% before the action, and it was on poor category. After the action was conducted in the first cycle, the percentage of student self-confidence was 57.25%, and it was on good enough category. In the second cycle, the percentage of student self-confidence increased to 89.25%, and it was on very good category. Therefore, it could be concluded that Talking Chips cooperative learning model could increase student self-confidence on Pancasila and Civic Education lesson content at the fourth grade of State Elementary School 011 Koto Tuo, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency.

**Keywords:** *Talking Chips Learning Model, Self-Confidence*

## ملخص

ميغا سافطري، (٢٠٢٤): تطبيق نموذج التعليم التعاوني من نوع شرائح ناطقة لزيادة ثقة التلاميذ في درس تعليم بانجاسيلا والمواطنة في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ١١ كوتو توو بمديرية تيغا بلاس كوتو كمفر بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى زيادة ثقة التلاميذ بأنفسهم من خلال تطبيق نموذج التعليم التعاوني من نوع شرائح ناطقة في درس تعليم بانجاسيلا والمواطنة في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ١١ كوتو توو بمديرية تيغا بلاس كوتو كمفر بمنطقة كمفر. هذا البحث هو البحث العملي الصفوي. الأفراد معلم واحد و ٢٠ تلميذا يتكونون من ١٢ رجلاً و ٨ نساء. الهدف من هذا البحث هو نموذج التعليم التعاوني من نوع شرائح ناطقة وثقة التلاميذ بأنفسهم. تم تنفيذ هذا البحث على دورتين، كل دورة عقدت اجتماعين. تستخدم تقنيات جمع البيانات تقنية المراقبة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، فإن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي وصفية نوعية مع النسب المئوية. واستناداً إلى نتائج البحث وتحليل البيانات، يظهر أن تطبيق نموذج تعليم من نوع شرائح ناطقة يمكن أن يزيد من ثقة التلاميذ بأنفسهم. وكان هذا معروفاً قبل حصول التلاميذ على الثقة بالنفس بنسبة ٣٨.٢٥٪ أو في فئة ضعيفة. وبعد اتخاذ الإجراءات في الدورة الأولى، تم الحصول على ثقة التلاميذ بأنفسهم بنسبة ٥٧.٢٥٪، وهي في فئة جيدة جداً. وفي الدورة الثانية تبين أن ثقة التلاميذ بأنفسهم ارتفعت بنسبة ٨٩.٢٥٪ في فئة جيدة جداً. وبالتالي، يمكن أن نستنتج أن نموذج التعليم التعاوني من نوع شرائح ناطقة يمكن أن يزيد من ثقة التلاميذ بأنفسهم في درس تعليم بانجاسيلا والمواطنة في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ١١ كوتو توو بمديرية تيغا بلاس كوتو كمفر بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم الشرائح الناطقة، الثقة





## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	14
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i> ...	14
2. Percaya Diri.....	28
3. Hubungan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i> dengan Percaya Diri Siswa.....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Indikator Keberhasilan .....	39
1. Indikator Kinerja .....	39
2. Indikator Percaya Diri .....	41
E. Hipotesis Tindakan.....	41
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Rancangan Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	51
B. Hasil Penelitian .....	57
C. Pembahasan .....	118
D. Pengujian Hipotesis.....	122
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	123

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III. 1</b>	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa.....	49
<b>Tabel III. 2</b>	Kriteria Penilaian Percaya Diri Siswa .....	50
<b>Tabel IV. 1</b>	Profil UPT SD Negeri 011 Koto Tuo .....	52
<b>Tabel IV. 2</b>	Sarana dan Prasarana .....	55
<b>Tabel IV. 3</b>	Personil Sekolah .....	56
<b>Tabel IV. 4</b>	Keadaan Siswa UPT SD Negeri 011 Koto Tuo.....	57
<b>Tabel IV. 5</b>	Hasil Observasi Percaya Diri Siswa sebelum Tindakan.....	58
<b>Tabel IV. 6</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	66
<b>Tabel IV. 7</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	68
<b>Tabel IV. 8</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	70
<b>Tabel IV. 9</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	73
<b>Tabel IV. 10</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	78
<b>Tabel IV. 11</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	82
<b>Tabel IV. 12</b>	Hasil Observasi Percaya Diri Siswa Siklus I Pertemuan 1..	83
<b>Tabel IV. 13</b>	Hasil Observasi Percaya Diri Siswa Siklus I Pertemuan 2..	85
<b>Tabel IV. 14</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	87
<b>Tabel IV. 15</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3 ...	95
<b>Tabel IV. 16</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4 .....	97
<b>Tabel IV. 17</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3 dan 4 .....	99
<b>Tabel IV. 18</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3.....	102
<b>Tabel IV. 19</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4.....	106
<b>Tabel IV. 20</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2 .....	110
<b>Tabel IV. 21</b>	Hasil Observasi Percaya Diri Siswa Siklus II Pertemuan 3	112
<b>Tabel IV. 22</b>	Hasil Observasi Percaya Diri Siswa Siklus II Pertemuan 4	114
<b>Tabel IV. 23</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Siswa Siklus II Pertemuan 3 dan 4 .....	116
<b>Tabel IV. 24</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	118
<b>Tabel IV. 25</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	120
<b>Tabel IV. 26</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	121

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II. 1</b>	Kerangka Berpikir .....	39
<b>Gambar III. 1</b>	Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	44
<b>Gambar IV. 1</b>	Aktivitas Guru.....	119
<b>Gambar IV. 2</b>	Aktivitas Siswa .....	120
<b>Gambar IV. 3</b>	Percaya Diri Siswa .....	122



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lampiran .....	127
Lampiran 2	RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	154
Lampiran 3	RPP Siklus I Pertemuan 2.....	165
Lampiran 4	RPP Siklus II Pertemuan 3 .....	175
Lampiran 5	RPP Siklus II Pertemuan 4 .....	186
Lampiran 6	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru .....	195
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 ....	198
Lampiran 8	Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	199
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3 ...	200
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4 ...	201
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa .....	202
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 ...	205
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 ...	207
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3 .	209
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4..	211
Lampiran 16	Pedoman Penilaian Percaya Diri Siswa.....	213
Lampiran 17	Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Sebelum Tindakan .	215
Lampiran 18	Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	217
Lampiran 19	Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Siklus I pertemuan 2	219
Lampiran 20	Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Siklus II pertemuan 2 .....	213
Lampiran 21	Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Siklus II pertemuan 4 .....	223
Lampiran 22	Dokumentasi.....	225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Era globalisasi memberi dampak yang cukup luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tuntutan dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu tantangan nyata tersebut adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi utuh. Di Abad-21 ditantang untuk mampu menciptakan pendidikan yang dapat ikut menghasilkan sumber daya pemikir yang mampu ikut membangun tatanan sosial dan ekonomi sadar pengetahuan sebagaimana layaknya warga dunia di Abad-21. Dikatakan abad ke-21 adalah abad yang meminta kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Dengan sendirinya abad ke-21 meminta sumber daya manusia yang berkualitas, yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil unggulan. Sebagaimana sudah diketahui dalam abad ke 21 ini sudah berubah total baik masyarakat maupun dunia pendidikannya.<sup>1</sup>

Salah satu cara untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal yaitu disekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah situasi dimana guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan akumulasi

---

<sup>1</sup> Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Malang, U. N. (2016). *Transformasi Pendidikan Abad 21 Ssebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global*. Universitas Kanjuruhan Malang: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari konsep mengajar dan konsep belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta membentuk percaya diri peserta didik.<sup>2</sup>

Percaya diri ini menjadi hal yang penting karena dengan percaya diri siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat berperan aktif didalamnya. Seperti yang dikemukakan Anita Lee bahwa dengan percaya diri, seorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalan kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri. Rasa percaya diri hendaknya ada dalam pembelajaran. Siswa harus yakin dengan apa yang menjadi keputusannya maupun segala sesuatu yang dilakukannya dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Percaya diri adalah modal dasar seorang anak dalam memenuhi berbagai kebutuhan dalam hidupnya. Apabila anak tidak mempunyai percaya diri, maka anak akan merasa malu di mana saja dan sampai kapanpun apabila dia tampil di depan kelas atau di depan umum, anak juga akan sulit untuk bergaul dan tidak berani menunjukkan kemampuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga mengakibatkan kemampuannya tidak berkembang.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018, hlm. 7.

<sup>3</sup> Anita Lie, *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 4.

<sup>4</sup> Nirwana, "Konsep, Pola Asuh Orang Tua Demokratis, dan Kepercayaan Diri", Vol .2 No.2 (2013), p.332, <http://jurnal.untung-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/103/95>.

Adapun Ciri – ciri percaya diri adalah Tidak mudah putus asa, Berani persentasi didepan kelas, menghadapi sesuatu dengan tenang atau tidak canggung dalam bertindak hal positif.<sup>5</sup>

Mengingat sangat pentingnya meningkatkan percaya diri pada siswa sebagai sumber kekuatan untuk dapat mengkualifikasikan diri siswa secara utuh, maka siswa membutuhkan bantuan orang tua dan guru. Percaya diri adalah satu aspek kepribadian yang penting pada seorang. Percaya diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seorang dalam kehidupan masyarakat, tanpa adanya rasa percaya diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seorang. Hal tersebut dikarenakan dengan percaya diri, seorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensi, percaya diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual atau kelompok.<sup>6</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang penting bagi siswa, dimana menurut Soemantri ialah sebuah usaha yang dilakukan guna memberikan siswa kemampuan dasar mengenai hubungan mendasar antar warga dan negara dan juga pendidikan pendahuluan bela negara sebagai bentuk usaha pembelaan negara, sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 dan juga pancasila.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Yan Vita 2016, “*Penguatan Sikap percaya Diri Melalui Dreams book Siswa Kelas SDN Tegalong 1 Kalijambe sragen*”.Jurnal politik dan Edukasi, Vol. 1, No. 2, Juli- Desember 2016, hlm. 221.

<sup>6</sup> M. Nur Ghufron, dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*. (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011). Hlm. 34.

<sup>7</sup> Ina Magdalena dkk, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang Bintang, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume 2 Nomor 3, Desember 2020, hlm. 418-430.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan didalam kelas harus dilakukan semenarik mungkin seperti diskusi bersama teman-teman, atau membuat kelompok lebih berkesan dan paham atas apa yang dipelajari. Dengan demikian agar siswa mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut dalam muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa perlu dibekali dengan kepercayaan diri yang tinggi dalam pembelajaran.

Permasalahan ini sama dengan penelitian-penelitian relevan yang penulis paparkan, bahwasanya tingkat kepercayaan diri peserta didik sangat rendah, hal ini di karenakan kurangnya kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat. Menurut peneliti hal ini juga disebabkan karena starategi atau metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, guru lebih banyak menggunakan starategi ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab atau di sebut strategi konvensional.

Mustari dan Rahman mengungkapkan bahwa percaya diri merupakan sikap seseorang yang yakin akan kemampuan dirinya sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Percaya diri yang dimiliki seseorang akan memberikan keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya dan memberikan dorongan kepada orang tersebut untuk mencapai tujuan dalam hidupnya.<sup>8</sup> Siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lancar dan dapat memahami materi dari guru.

<sup>8</sup> Mustari, Mohamad & Rahman, Taufik, “Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan”. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Rendahnya tingkat percaya diri siswa, menjadi permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Nadiem Anwar Makarim B.A., M.B.A. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, menyatakan anak-anak Indonesia mengalami krisis percaya diri yang membuat mereka tak percaya dapat mencapai hal-hal yang luar biasa.<sup>9</sup> Hal ini juga dibahas oleh Drs. Mardiyah Ka Bidang Pengendalian Penduduk, Realita menunjukkan, tidak sedikit keluarga yang memiliki anak dengan tingkat percaya diri yang rendah, akibatnya prestasi belajar di sekolah secara langsung maupun tidak langsung menjadi buruk.<sup>10</sup>

Contoh yang ditemui di lapangan adalah anak tidak berani tampil di depan kelas, tidak berani mengeluarkan pendapat dan siswa cenderung tidak berani bertanya. Rendahnya percaya diri siswa terlihat ketika siswa diminta mendiskusikan materi pembelajaran, siswa bingung untuk memberikan saran atau tanggapannya, jika diberi tugas kelompok hanya satu, dua siswa yang aktif baik yang bertanya, menjawab dan juga menambahkan jawaban, sementara yang lainnya bersikap pasif dan apatis.

Kemudian ketika salah seorang siswa diminta tampil berbicara mengemukakan ide atau pendapatnya di depan kelas untuk mengulang kembali jawaban yang diberikan temannya, siswa tersebut malah terdiam beberapa saat, kemudian memberikan jawabannya dengan intonasi yang lemah, malu dan terlihat kurang percaya diri. Ketika ditanya alasannya ialah takut jawaban

<sup>9</sup> <https://kadata.co.id/yulawati/berita/5e9a4c3d72f5d/nadiem-anak-indonesia-krisis-percaya-diri-butuh-manajemen-talenta>.

<sup>10</sup> <https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/1380/menumbuhkan-kepercayaan-diri-anak>

yang diberikannya, tidak sesuai dengan jawaban sebelumnya dan menjadi bahan tertawaan siswa lainnya.

Bertolak dari penjelasan ini, yang didasari oleh pengamatan peneliti di kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, guru telah berusaha meningkatkan percaya diri siswa yaitu:

1. Guru sudah memberikan motivasi di awal pembelajaran kepada siswa
2. Memberikan apresiasi kepada siswa yang berani tampil di depan kelas.
3. Guru meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan siswa mengemukakan pendapat pada saat peserta didik mengulas materi yang disampaikan oleh tim ahli.
4. Guru meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan siswa mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum dipahami baik dalam diskusi kelompok sendiri maupun tim ahli.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, yakni 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan, ternyata tingkat percaya diri siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:<sup>11</sup>

1. Dari 20 orang siswa hanya 14 siswa atau (70%) siswa yang tidak berani tampil di depan kelas, dan sebihnya terdapat 6 siswa (30%) yang berani tampil di depan kelas.

<sup>11</sup> Data Hasil Observasi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, Kamis 19 Oktober 2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dari 20 siswa hanya 11 orang siswa atau (55%) siswa yang tidak mampu menyampaikan materi dengan baik, dan selebihnya terdapat 9 siswa (45%) yang mampu menyampaikan materi dengan baik.
3. Dari 20 siswa hanya 13 orang siswa atau (65%) siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat, dan selebihnya terdapat 7 siswa (35%) yang berani mengemukakan pendapat.
4. Dari 20 siswa hanya 11 orang siswa atau (55%) siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok, dan selebihnya terdapat 9 siswa (45%) yang berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
5. Dari 20 siswa hanya 10 orang siswa atau (50%) yang kurang memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran, dan selebihnya terdapat 10 siswa (50%) yang memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, siswa tidak mendapat contoh sikap positif dari guru kelas, siswa tidak merasa nyaman saat berada di sekolah, dan tidak yakin dan takut salah dalam menyampaikan jawaban. Peneliti melihat bahwa sikap percaya diri siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan percaya diri siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti beransumsi bahwa salah satu solusi untuk meningkatkan rasa percaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri siswa adalah Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*, baik dalam memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran, melakukan kegiatan tanya jawab, diskusi dan juga memberikan penghargaan bagi siswa yang mengajukan dirinya baik dalam hal bertanya, menjawab dan menyampaikan pendapatnya, hal ini agar rasa percaya diri siswa lebih meningkat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* ini adalah model pembelajaran yang menyenangkan, karena setiap siswa diharuskan aktif dalam menyampaikan pendapatnya, dan juga harus bisa bekerja kelompok dan percaya diri dengan baik agar dapat memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru kepada setiap kelompok. Dengan demikian, menurut Aravah menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* ini dapat meningkatkan keaktifan, kerjasama, dan hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* ini diharapkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran PPkn meningkat. Salah satu tujuan utama penggunaan model *talking chips* adalah agar siswa yang awalnya tidak berani mengungkapkan pendapat mereka maka akan ada rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas dengan kelompok masing-masing.<sup>13</sup> Sehingga dapat terbentuklah rasa percaya diri siswa yang baik. Karena mendapat kesempatan yang sama dengan siswa yang lain.

Setiap siswa memiliki jumlah *chips* yang sama yang digunakan sebagai tiket mereka untuk menyampaikan ide, gagasan atau mengungkapkan

<sup>12</sup> Aravah, E, "Teaching English to Large Multilevel Classes Majoring In Math, Biology and Chemistry by using „Burst The Baloon" and Talking Chips" techingues", TEFLIN International Conference. Vol.6, no.1 (2014): hlm. 1034-1038.

<sup>13</sup> Abdul Haris dan Bahrissalim, *Strategi dan Model-model PAIKEM* (Jakarta: Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2013), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat mereka di depan kelas yang dapat melatih percaya diri siswa untuk tampil di depan orang.<sup>14</sup> Pembelajaran model *talking chips* adalah model pembelajaran yang menarik namun cukup sulit dalam pelaksanaannya, karena memerlukan persiapan yang cukup sulit. Selain itu dalam pelaksanaannya guru dituntut untuk dapat mengawasi setiap siswa yang ada di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penulis tertarik mengambil judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**”.

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya:

### 1. *Talking Chips*

Pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* merupakan model pembelajaran kooperatif dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, masing-masing anggota kelompok membawa sejumlah kartu yang berfungsi untuk menandai apabila mereka telah berpendapat, menjawab pertanyaan dengan memasukkan kartu tersebut ke atas meja. Model pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan pada

<sup>14</sup> Rita Eka Izzaty, dkk. *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 116.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1992. Secara bahasa *talking chips* berasal dari bahasa Inggris yaitu *talking* yang berarti berbicara dan *chips* yang berarti kartu. Jadi *talking chips* adalah kartu untuk berbicara. Model pembelajaran *talking chips* melatih siswa untuk memberikan pendapatnya dan mendengar pendapat dari anggota lainnya.

Menurut Sugiyono dikutip dalam Petrus Logo Radja, Budi Eko Soetjipto, Ach. Amirudin, *Talking Chips* adalah model pembelajaran yang membangun hubungan saling ketergantungan atau timbal balik antar anggota kelompok karena adanya kepentingan yang sama. Hubungan timbal balik yang dimaksudkan disini adalah saling ketergantungan antar anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan ide atau pendapatnya sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bersama. Lebih lanjut dijelaskan bahwa *talking chips* merupakan salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk belajar bersosialisasi.<sup>15</sup>

## 2. Percaya Diri

Percaya diri adalah suatu sikap yang memberikan keyakinan pada diri untuk melakukan suatu tindakan dan memahami langkah efektif yang harus dilakukan. Percaya diri adalah suatu keyakinan seorang individu untuk memahami setiap kelebihan yang ada pada dirinya dan membantunya dalam mencapai semua tujuan hidupnya, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk

<sup>15</sup> Achmad Buchori dan Nyai Cintang, "The Influence of Powtoon-Assisted Group to Group Exchange and Powtoon-Assisted Talking Chips Learning Models in Primary Schools", *International Journal of Evaluation and Research in Education*, Vol. 7 No. 3 (September 2018), hlm. 223.

melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan memiliki tanggung jawab atau keputusan dan tindakan yang dilakukan.<sup>16</sup>

Adapun percaya diri siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, tidak mudah putus asa, berani presentasi di depan kelas dan tidak canggung dalam bertindak.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *talking chips* dapat meningkatkan Percaya Diri siswa pada muatan pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui proses Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada muatan pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

<sup>16</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 52-53.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran siswa yang diharapkan.
- 2) Dapat memberikan pengalaman yang baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

### b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif.
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- 2) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman untuk meningkatkan keterampilan Kerjasama siswa.
- 3) Sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh diperkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.<sup>17</sup> Selain itu, model pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi terarah samapai pada evaluasi akhir sehingga dapat melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran.<sup>18</sup>

Menurut Miftahul Huda (Isrok'atun) model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas.<sup>19</sup> Fungsi model pembelajaran sendiri bisa menjadi pedoman bagi pengajar dan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dimana hal ini dapat menunjukkan bahwa setiap model yang digunakan dalam suatu pembelajaran menentukan perangkat yang akan dipakai.

<sup>17</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 19.

<sup>18</sup> Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 27.

<sup>19</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Trianto (Shilphy A Octavia) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas ataupun dalam pembelajaran tutorial. Model pembelajaran dapat mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, tujuan-tujuan pengajaran yang termasuk didalamnya, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya yang terdapat diantaranya strategi, teknik, metode, media, bahan dan alat.<sup>20</sup>

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lainnya. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan proses kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, mudah dipahami,

<sup>20</sup> Shilphy A Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 12.

<sup>21</sup> Rusman, (2016), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Garafindo Persada, hlm. 133.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik, dan sesuai dengan urutan yang jelas. Model pembelajaran dapat dikatakan sebagai acuan atau suatu perencanaan dalam pembelajaran yang sistematis yang tergambar dari awal hingga sampai akhir pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Dengan adanya model pembelajaran siswa dituntut untuk aktif serta diharapkan dapat menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan percaya diri dalam sebuah kelompok.

#### b. Hakikat Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Inggris dengan kata kerja *cooperate* yang berarti bekerja bersama-sama. Sedangkan kooperatif dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti bersifat kerjasama. Sedangkan secara umum, pengertian pembelajaran kooperatif ditafsirkan berbeda-beda oleh para ahli. Menurut Roger, pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok belajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.<sup>22</sup>

Menurut Anita Lie, mendefinisikan pembelajaran kooperatif atau pembelajaran bergotong royong merupakan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama

<sup>22</sup> Miftahul Huda, *Cooperatif Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 29.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesamanya pada saat mengerjakan tugas terstruktur.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Eggen dan Kauchak dalam Hasan Fauzi Maufur pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Di dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.<sup>24</sup>

Menurut Agus Suprijono dikutip dalam Rini Fadilah pembelajaran kooperatif merupakan sistem belajar dengan membagi siswa kepada beberapa kelompok dan menekankan kerjasama sesama teman. Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Prinsip Dasar dan Ciri-ciri dalam Pembelajaran Kooperatif. Adapun prinsip dasar dan elemen yang terkait dalam pembelajaran kooperatif menurut Nurhadi dkk sebagai berikut.<sup>25</sup> :

<sup>23</sup>Anita Lie, *Cooperatif Learning (Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.12.

<sup>24</sup>Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasikkan*. (Semarang: Sindur Press, 2009) hlm. 129.

<sup>25</sup>Nurhadi dkk, Op. Cit., hlm. 61-62.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Saling ketergantungan positif. Dalam hal ini, dituntut adanya interaksi positif yang memungkinkan sesama siswa saling memberikan motivasi untuk meraih hasil belajar yang optimal. Saling ketergantungan antara lain dalam hal pencapaian tujuan, penyelesaian tugas, bahan dan sumber, peran, dan hadiah.
- 2) Interaksi tatap muka. Siswa harus saling berhadapan dan saling membantu dalam pencapaian tujuan belajar dan sumbangan pemikiran dalam pemecahan masalah, siswa harus mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara efektif.
- 3) Bertanggung jawab individu. Setiap individu dalam kelompok bertanggung jawab terhadap nilai kelompok, penilaian kelompok didasarkan pada rata-rata nilai semua anggota kelompok secara individu.
- 4) Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi merupakan keterampilan sosial yang harus dimiliki dan diajarkan pada siswa seperti: tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, berani mempertahankan pikiran logis, mengkritik ide bukan mengkritik teman, tidak mendominasi orang lain, dan mandiri.

Sedangkan menurut Shepardson dalam Aninditya Sri Nugraheni, ciri-ciri model pembelajaran kooperatif sebagai berikut :<sup>26</sup>

- 1) Guru harus mengupayakan terwujudnya interaksi antar siswa yang berada dalam sebuah kelompok (*student-to-student interaction*).

<sup>26</sup> Aninditya Sri Nugraheni, *Penerapan Strategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pedagogia, 20012) hlm. 47.

Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan kondisi yang mampu memberikan kesempatan yang merata kepada anggota kelompok untuk memberikan pendapat, menyampaikan ringkasan, mempertahankan pendapat, ataupun memberikan jalan keluar jika mengalami permasalahan dalam diskusi.

- 2) Guru harus menciptakan interdependensi positif di kalangan anggota kelompok. Artinya, masing-masing anggota kelompok harus diupayakan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik perlu menjelaskan kepada kelompok bahwa masing-masing anggota harus membiasakan diri mendengarkan dengan baik pendapat anggota lain, menerima pendapat anggota lain, dan berupaya dapat membantu teman lain menyumbangkan pikirannya.
- 3) Kemampuan masing-masing anggota kelompok diperhitungkan secara adil (*individual accountability*). Di dalam pembelajaran kooperatif, tidak ada peserta kelompok yang diperbolehkan mengemukakan pendapatnya secara sukarela, masing-masing anggota kelompok akan menyampaikan pendapatnya. Oleh karena itu, seorang anggota kelompok akan menerima tugas dari pendidik, misalnya sebagai pemimpin kelompok, sebagai perumus hasil diskusi, atau sebagai penyamapi hasil diskusi.
- 4) Pembelajaran kooperatif menekankan pada pencapaian tujuan bersama (*group process skill*). Pembelajaran ini mengajarkan kepada siswa untuk saling memberi informasi, saling mengajarkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika ada anggota kelompok yang belum mampu, dan saling menghargai pendapat anggotanya.

### c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

#### 1) Pengertian Model *Talking Chips*

Istilah *talking chips* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *talking* yang berarti berbicara sedangkan *chips* yang berarti kartu. Jadi arti *talking chips* adalah kartu berbicara. Model pembelajaran *talking chips* melatih siswa untuk memberikan pendapatnya dan mendengar pendapat dari anggota lainnya.<sup>27</sup>

Model pembelajaran *talking chips* dalam pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang, masing-masing anggota kelompok membawa sejumlah kartu yang berfungsi untuk mengemukakan pendapatnya, maka kartu disimpan di atas meja. Menurut Yacob dan Asto, metode *Talking Chips* adalah metode berkelompok masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain dalam kelompoknya.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Marida Fitri, Wina Viqa Sari, Eliyati, Nurul Aisyah, "The Effect of Applying Talking Chips Technique on the Students' Achivement in Speaking Ability", Procceding of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching (2016), hlm. 63.

<sup>28</sup> Yacob Hariyanto dan I Gusti Putu Asto B. *Pengaruh metode pembelajaran tipe talking chips terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memahami model atom bahan semi Konduktor di smk negeri 1 jetis mojokerto*, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 4 No. 3, 2015, hlm. 1001.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa belajar bersama dalam bentuk kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain. Setelah Oleh sebab itu, kelas disusun dalam bentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang siswa dalam bentuk heterogen. Heterogen dalam hal ini, perolehan nilai sebelumnya, jenis kelamin, agama, etnis/suku, dan sebagainya. Sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang nilainya tinggi, sedang, dan rendah, baik laki-laki maupun perempuan.<sup>29</sup>

*Talking chips* merupakan pembelajaran kooperatif berbentuk pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing (*talking chips*), Tipe kancing gemerincing merupakan salah satu dari jenis mode struktural, yaitu metode menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa. Teknik *talking chips* dirancang untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Dalam banyak kelompok, sering ada anggota yang terlalu dominan dan banyak bicara. Sebaliknya juga ada anggota yang pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan.<sup>30</sup>

Dimana model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerinci ini pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan

<sup>29</sup> Acep Amirta, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Talking Chips* Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Konsep Ikatan Kimia," Skripsi, (Jakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 17.

<sup>30</sup> Lukman Zain, *Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam DEPAG RI, 2009), hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 1992. Kagan mengemukakan tipe kancing gemerincing dengan istilah *talking chips*. *Chips* yang dimaksud oleh Kagan berupa benda bewarna yang ukurannya kecil. Istilah *talking chips* di Indonesia lebih dikenal sebagai kancing gemerincing, dan dikenalkan oleh Anita Lie.<sup>31</sup>

Lie (menyimpulkan kelebihan dari model pembelajaran tipe *talking chips* yaitu menyamaratakan kesempatan kerja dalam kelompok, setiap anggota kelompok dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, tanggung jawab masing-masing siswa untuk memahami bahan ajar akan lebih mudah tercapai, membangun komunikasi yang lebih baik. Selain terdapat kelebihan tersebut, *talking chips* juga memiliki kelemahan yaitu siswa merasa takut ketika tidak mempunyai ide sedangkan mereka masih memiliki kartu.

Menurut Sugiyono, *Talking Chips* adalah model pembelajaran yang membangun hubungan saling ketergantungan atau timbal balik antar anggota kelompok karena adanya kepentingan yang sama. Hubungan timbal balik yang dimaksudkan disini adalah saling ketergantungan antar anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan ide atau pendapatnya sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bersama.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Muhammad Fathurrohman, (2015), *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Kalimedia, hlm. 372.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 57.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran dengan *talking chips* memberi kesempatan siswa untuk aktif berkomunikasi dengan guru maupun siswa lainnya sehingga terjadi suatu pembelajaran yang hidup. Serta tidak ada siswa yang mendominasi dan tidak ada siswa yang tidak interaktif, semua siswa harus mengungkapkan pendapatnya. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* merupakan model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada siswa (*student centered*), dimana anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam suatu diskusi, seperti mendengarkan pandangan dan mengemukakan pemikiran anggota kelompoknya.<sup>33</sup>

Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* ini dibuat untuk mengaktifkan peserta didik pada saat berdiskusi. Dimana di dalam diskusi tidak hanya perwakilan kelompok saja yang aktif mengemukakan pendapat, tetapi semua anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapat.<sup>34</sup>

*Talking chips* mempunyai dua proses yang penting, yaitu: proses sosial dan proses dalam penguasaan materi. Proses sosial berperan penting dalam *talking chips* yang menuntut siswa untuk

<sup>33</sup> H Kara, O. A. M. A. (2014). *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107-115.

<sup>34</sup> Nurul Wisna Afianti, Taty Sulastry, dan Alimin, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA 3 SMAN 1 Bontomarannu*, Jurnal Nalar Pendidikan, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 544-2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bekerjasama dalam kelompoknya, sehingga para siswa dapat membangun pengetahuan mereka didalam lingkungan kelompoknya sedangkan proses penguasaan materi adalah proses yang melibatkan siswa dalam berdiskusi, para siswa belajar untuk berdiskusi, meringkas, memperjelas suatu gagasan, dan konsep materi yang mereka pelajari, serta dapat memecahkan masalah-masalah.<sup>35</sup>

*Talking Chips* mempunyai tujuan tidak hanya sekedar penguasaan bahan pelajaran, tetapi adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Hal ini menjadi ciri khas dalam pembelajaran kooperatif. Disamping itu, *talking chips* merupakan metode pembelajaran secara kelompok, maka kelompok merupakan tempat untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga kelompok harus mampu membuat siswa untuk belajar.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari pendapat ahli diatas bahwasanya *talking chips* atau kartu berbicara adalah sebuah model pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa, mengemukakan pendapatnya atau menjawab pertanyaan dalam belajar. Sehingga dengan menggunakan model ini siswa dapat lebih percaya diri.

<sup>35</sup> Fitri, M., Sari, W.V., Eliyati. & Aisyah, N, “*The Effect of Applying Talking Chips Teachigie On The Students” Achievement In Speaking Ability. Proceeding of the Fourth Internasioanal Seminar on English Langguange and Teaching*”. ISBN: 978-602-74437-0-9, (2016): hlm. 62-67.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* ini terdapat beberapa langkah-langkah didalamnya di antaranya sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kartu bisa juga benda-benda kecil lainnya, seperti kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, sendok es krim, dan sebagainya.
- b) Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda (heterogen).
- c) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.
- d) Sebelum memulai tugasnya, setiap anggota kelompok mendapatkan dua atau tiga buah *chips* / kartu (jumlah kartu tergantung pada sukar atau tidaknya tugas yang diberikan.)
- e) Setiap kali salah satu dari anggota kelompok berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus mengangkat salah satu kartunya dan meletakkannya di tengah-tengah kelompoknya. Setiap anggota kelompok diharapkan menambah pendapatnya sampai semua kartu yang dimilikinya habis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.
- g) Jika kancing atau kartu yang dimiliki seorang siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekan atau anggota kelompok juga menghabiskan kartu mereka.
- h) Jika semua kartu yang dimiliki sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagikan kartu lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.
- i) Dengan demikian, semua siswa mendapat kesempatan yang sama dalam mengungkapkan pendapatnya.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *talking chips*, setiap anggota mendapatkan *chips* yang berbeda yang harus digunakan dalam diskusi untuk menyatakan keraguan, menjawab, bertanya, mengungkapkan ide, mengklarifikasi pernyataan, merespon ide, mendorong partisipasi anggota lainnya, memberikan penghargaan untuk ide yang dikemukakan anggota lainnya dengan mengatakan hal yang positif.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*, setiap siswa diberikan *chips* yang berfungsi sebagai tiket yang memberikan izin pemegangnya untuk berbagi informasi dan berkontribusi dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi. Yang dijadikan *Chips* dalam penelitian ini adalah kartu, dimana setiap siswa mendapat kesempatan 4 sampai 5 kartu.

### 3) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran kooperatif tipe “*Talking Chips*”

#### a) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

- (1) Untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan berbicara siswa dalam berdiskusi.
- (2) Mendorong siswa untuk lebih aktif berbicara saat berdiskusi kelompok.
- (3) Mempermudah siswa untuk menyampaikan gagasan dan ide.
- (4) Memberikan kesempatan bagi siswa yang pasif untuk dapat mengemukakan idenya dalam berdiskusi kelompok, sehingga antara siswa yang aktif dan dominan dengan siswa yang pasif memiliki kesempatan yang sama untuk menyalurkan ide dan gagasan dalam berdiskusi.
- (5) Menuntut siswa untuk memiliki tanggung jawab, sehingga siswa tidak bergantung kepada rekan kelompoknya saja, akan tetapi juga ikut berkontribusi dalam kelompok.
- (6) Meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa didorong teman sebayanya dalam berdiskusi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking*

### *Chips*

- (1) Tidak semua materi dapat menggunakan model *talking chips*, di sinilah tingkat profesionalitas seorang guru dapat dinilai. Disini seorang guru yang professional tentu dapat memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.
- (2) Pengelolaan waktu saat persiapan dan pelaksanaan perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam proses pembentukan pengetahuan siswa.
- (3) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya.
- (4) Siswa yang pemalu merasa tidak nyaman karena tidak terbiasa dengan belajar kelompok
- (5) Pembelajaran model *talking chips* merupakan model pembelajaran yang menarik namun cukup sulit dalam pelaksanaannya, karena memerlukan persiapan yang cukup sulit. Selain itu dalam pelaksanaannya guru dituntut untuk dapat mengawasi setiap siswa yang ada di kelas.

## 2. Percaya Diri

### a. Pengertian Percaya Diri

Anthony berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Inge mendefinisikan Rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana merasakan tentang diri sendiri, dan perilaku akan merefleksikan tanpa disadari.<sup>36</sup>

Menurut Lautser kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.<sup>37</sup>

Menurut Willis kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan pendapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan pada diri sendiri yang berlebihan tidak selalu berarti yang positif. Ini umumnya menjerumuskan pada usaha tak kenal lelah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan atau perasaan yang dimiliki oleh individu terhadap kemampuannya serta memahami kelebihan dan kelemahan pada diri sendiri. Dengan demikian

<sup>36</sup> Inge Pudjiastuti Adywibowo. Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan. Referensial. *Jurnal Pendidikan Penabur* -No.15/Tahun ke-9/Desember 2010. Jakarta, hlm.37.

<sup>37</sup> Saludin Muis, *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*, 2009, hlm. 59.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri akan lebih mudah dalam menyesuaikan dirinya dan mampu berinteraksi dengan baik pada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung serta yakin terhadap kemampuannya.

#### b. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Percaya Diri

Berikut Menurut Mastuti ciri-ciri atau karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri yang proporsional diantaranya adalah:

- 1) Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri hingga, tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, atau pun rasa hormat orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- 4) Punya pengendalian diri yang baik.
- 5) Memiliki internal *locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung atau mengharapkan bantuan orang lain.

Sedangkan menurut Mulyasa mengatakan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki percaya diri, antara lain:

- 1) Pantang menyerah
- 2) Berani mengemukakan pendapat
- 3) Berani bertanya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengeutamakan usaha sendiri dari pada bantuan
- 5) Berpenampilan Tenang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki percaya diri adalah kemampuan mengungkapkan pendapat dengan penuh percaya diri, kemampuan berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang di sekitarnya, keberanian untuk mengungkapkan dengan jelas atau mengajukan pertanyaan. Pernyataan tanpa keraguan dan kemampuan untuk menghargai pendapat orang lain. Siswa percaya diri berani menjawab pertanyaan guru tanpa ragu, meskipun jawaban yang diberikan belum tentu benar, siswa menunjukkan sikap tenang, siswa tidak takut ketika guru meminta pendapatnya.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Percaya Diri

Menurut Heru Mugiasro Mengemukakan faktor penyebab kurang percaya diri antara lain sebagai berikut:

- 1) Perasaan tidak mampu untuk berbuat lebih baik, dalam segala hal.
- 2) Tidak percaya bahwa dirinya memiliki kelebihan.
- 3) Meras curiga terhadap orang lain dan memosisikan diri sebagai korban.
- 4) Beranggapan bahwa orang lainlah yang harus berubah.
- 5) Menolak tanggung jawab hidup untuk mengubah diri menjadi lebih baik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Lingkungan yang kurang memberikan kasih sayang atau penghargaan terutama pada masa kanak-kanak dan pada masa remaja.
- 7) Lingkungan yang menerapkan kedisilinan yang otoriter, tidak memberikan kebebasan berfikir, memilih dan berbuat.
- 8) Kegagalan atau atau kekecewaan yang berulang kali tanpa diimbangi dengan optimisme yang memadai.
- 9) Keinginan untuk mencapai kesempurnaan dalam segala hal (idealisme yang tidak realistis).
- 10) Sikap orang tua yang memberikan pendapat dan evaluasi negative terhadap perilaku dan kelemahan anak.<sup>38</sup>

#### d. Aspek-Aspek Rasa percaya Diri

Terdapat beberapa aspek kepercayaan diri positif yang dimiliki seseorang seperti yang diungkapkan oleh Ghufron sebagai berikut:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.

<sup>38</sup> Heru Mugiarto, *Bimbingan dan konseling*. Semarang: UPT UNNES Press, 2008).hlm



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Obyektif yaitu anak yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau diri sendiri.
- 4) Bertanggung jawab yaitu ketersediaan anak untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 5) Rasional yaitu analisa terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

#### e. Indikator Percaya Diri

Kepercayaan diri memuat beberapa indikator menurut Heris Hendriana, dkk yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu:<sup>39</sup>

- 1) Percaya kepada kemampuan diri sendiri.
- 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- 3) Memiliki Konsep diri yang positif
- 4) Berani mengungkapkan pendapat

Menurut Yan Vita Indikator Percaya Diri siswa yaitu:

- 1) Berani tampil di depan kelas atau kelompok.
- 2) Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- 3) Berani mengemukakan pendapat/ menjawab pertanyaan.
- 4) Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- 5) Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Heris Hendriana, dkk. 2018. *Hard Skill dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan indikator percaya diri menurut kemendikbud yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
- 2) Mampu membuat keputusan dengan cepat.
- 3) Tidak mudah putus asa.
- 4) Tidak canggung dalam bertindak.
- 5) Berani presentasi di depan kelas.
- 6) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, indikator percaya diri yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Yan Vita yaitu:

- 1) Berani tampil di depan kelas atau kelompok.
- 2) Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- 3) Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- 4) Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- 5) Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

### 3. Hubungan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* dengan Percaya Diri Siswa

Dari langkah- langkah model pembelajaran *talking chips* ini dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Dan model pembelajaran *talking chips* ini adalah salah satu cara yang dapat di pilih untuk mengajarkan siswa memahami materi yang telah mereka pahami kepada

<sup>40</sup> Yan Vita, 2016, “Penguatan Sikap Percaya Diri Melalui *Dreams Book* Bagi Siswa Kelas 1 SDN Tegalombo 1 Kalijambe Sragen”, Jurnal Politik dan Edukasi, Volume. 1, No 2, Juli-Desember 2016, hlm. 126.

<sup>41</sup> Kemendikbud, 2015



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temannya, dengan menerapkan model pembelajaran *talking chips*, maka selain meningkatkan keterampilan berbicara dan juga kepercayaan diri siswa. Dan membuat siswa lebih aktif ketika belajar mengajar, sehingga model ini sangat cocok karena *talking chips* sebagai pembelajaran dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa sehingga akan terjadinya rasa percaya diri antara siswa tersebut.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *talking chips* melatih siswa untuk memberikan pendapatnya, menjawab, bertanya dan mendengar pendapat dari anggota lainnya. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *talking chips* adalah model pembelajaran kooperatif, yang mana berbentuk kelompok-kelompok kecil yang melatih siswa untuk bisa bekerjasama dengan baik agar dapat memahami materi pelajaran dan memecahkan masalah secara kolektif sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas, siswa perlu didorong mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain, di mana setiap anggota dapat mengemukakan ide, dan pendapat demi keberhasilan bersama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dan dapat dipahami bahwa model pembelajaran *talking chips* dapat meningkatkan percaya diri siswa. Salah satu model yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu, menumbuhkan rasa percaya diri adalah. dengan adanya model pembelajaran *talking chips*.

## B. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lanjutan, peneliti telah menelusuri beberapa bentuk dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini. Penelitian yang relevan itu di antaranya sebagai berikut:

1. Wahab pada tahun 2013, yang berjudul: *Penggunaan Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Alat Tubuh Makhluk Hidup Dan Fungsinya*. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif *talking chips* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>42</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat pada variabel Y, Wahab, meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan peneliti meningkatkan percaya diri siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Talking Chips*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Warohmah pada tahun 2023, yang berjudul: *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kerjasama Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan*.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Wahab, "Penggunaan Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Alat Tubuh Makhluk Hidup Dan Fungsinya." (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013)

<sup>43</sup> Ika Warohmah "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kerjasama Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan peneliti yang dilakukan oleh Ika Warohamah dengan peneliti yang peneliti lakukan terdapat pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Talking Chips*.

3. Nuraini pada tahun 2013, yang berjudul: “*Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Talking Chips Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kabupaten Kampar*”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran kolaboratif *talking chips* dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.<sup>44</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat pada variabel Y, Nuraini, meningkatkan aktivitas belajar siswa sedangkan peneliti meningkatkan percaya diri siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Talking Chips*.

4. Ravika Dwi pada tahun 2017, yang berjudul: “*Upaya Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Talking Chips Di Kelas V MI Muhammadiyah Patikraja*”. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Talking Chips*

<sup>44</sup> Nuraini, “*Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Talking Chips Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kabupaten Kampar*”. (Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan untuk meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Prestasi belajar siswa.<sup>45</sup>

Adapun persamaan peneliti yang dilakukan oleh Ravika Dwi dengan peneliti yang peneliti terdapat pada variabel X, yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *Talking Chips*. Dan perbedaannya terdapat pada Variabel Y, penelitian Ravika Dwi, untuk meningkatkan sikap percaya diri, sedangkan peniltil hanya meningkatkan percaya diri siswa.

### C. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi terarah samapai pada evaluasi akhir sehingga dapat melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran. Guru mempunyai tugas utama dalam menyelenggarakan pembelajaran, karena pembelajaran dapat di artikan sebagai kegiatan untuk membelajarkan siswanya. Model pembelajaran cenderung memberikan suasana menjadi kurang menggairahkan dan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga belum tercapai hasil belajar yang optimal.

Untuk meningkatkan percaya diri siswa maka perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat itu adalah menggunakan model Pembelajaran *talking chips*. Model ini memberikan kesempatan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di

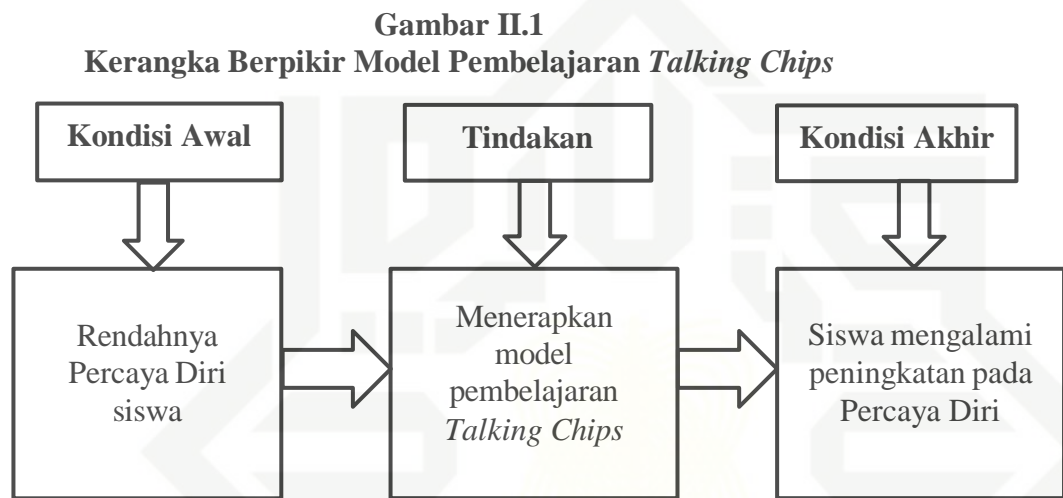
<sup>45</sup> Ravika Dwi, “Upaya Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Talking Chips Di Kelas V MI Muhammadiyah Patikraja”. ( Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kelas dan siswa lebih menggali ilmu pengetahuan sendiri bersama dengan kelompoknya. Dengan menerapkan model *talking chips* tersebut maka rasa percaya diri siswa dapat meningkat.

Dalam penelitian ini kerangka berpikir dapat digambarkan dalam sebagai berikut:



#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Kinerja

###### a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Talking Chips* adalah:

- 1) Guru menjelaskan langkah model pembelajaran *Talking Chips*.
- 2) Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.
- 3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
- 4) Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan secara berkelompok.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru Memberikan masing-masing *Chips* (Kartu) kepada semua siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.
- 6) Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.
- 7) Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan salah satu kartunya di tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.
- 9) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dan mengapresiasi semua kegiatan siswa.

#### b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model pembelajaran *Talking Chips*.
- 2) Siswa membentuk kelompok sesuai kelompok masing-masing dengan menggabungkan meja menjadi satu bentuk kelompok lingkaran kecil.
- 3) Siswa duduk di dalam kelompoknya masing-masing.
- 4) Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- 5) Siswa menerima kartu (*Chips*) yang sudah dibagikan oleh guru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa saling bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.
- 7) Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya. Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- 8) Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah meja kelompok apabila selesai menjawab pertanyaan atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi.
- 9) Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, dan menutup proses pembelajaran.

## 2. Indikator Percaya Diri

Adapun indikator percaya diri dalam penelitian ini yaitu:

- a. Berani tampil di depan kelas atau kelompok.
- b. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- c. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- d. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- e. Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*, maka percaya diri siswa pada muatan pelajaran PPKn Di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa, 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* untuk meningkatkan percaya diri siswa.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar di kelas IV B. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

### C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dua siklus, Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua dilaksanakan juga dengan 2 kali tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan tersebut. Tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 27.

Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.<sup>47</sup> Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang didalamnya terdapat empat utama kegiatan, yaitu:

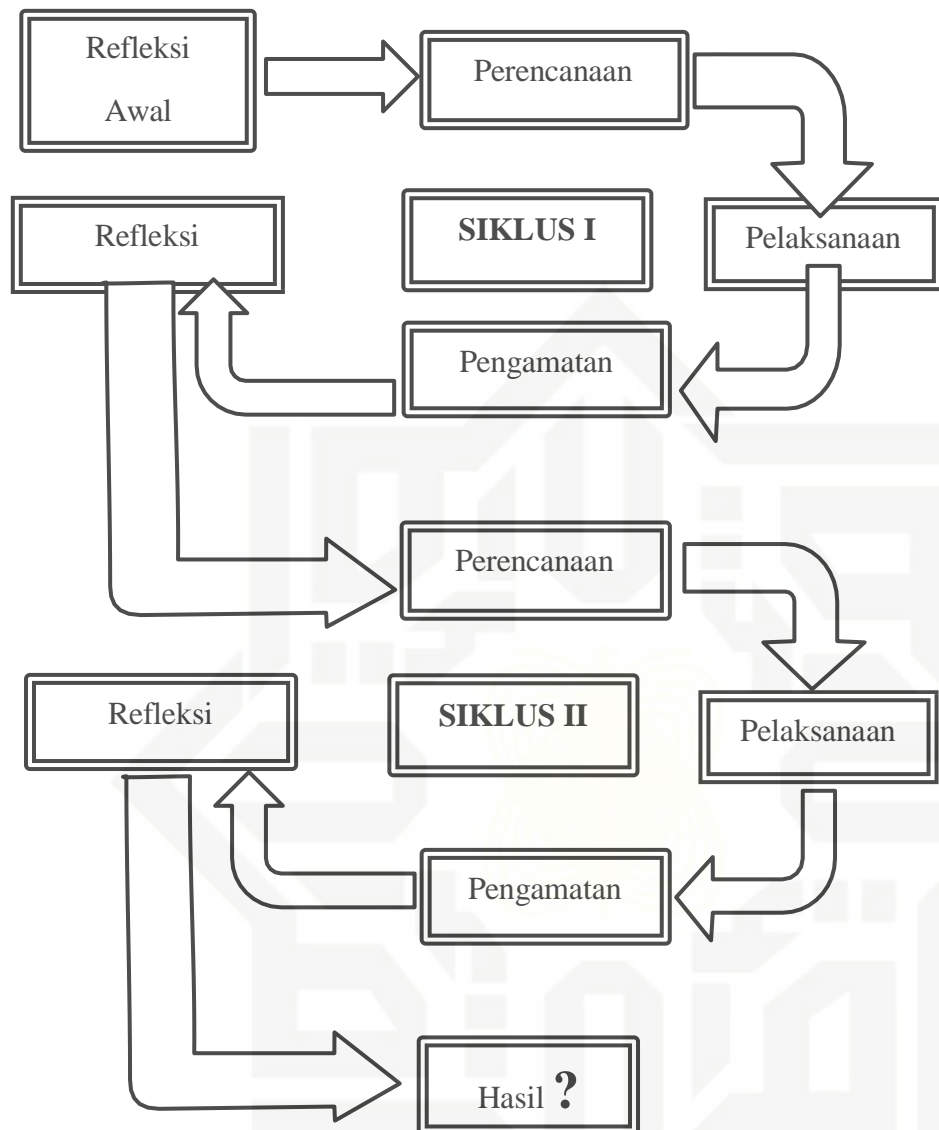
1. Perencanaan (*Planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan
2. Pelaksanaan (*Acting*): rancangan strategi dan sscenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*Observing*) melakukan pengamatan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan.
4. Refleksi: mengkaji secara menyeluh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Adapun siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Tag`gart dalam Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm.



**Gambar III. 1: Alur penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart.<sup>48</sup>**

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan Penelitian Tindakan Kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

<sup>48</sup> Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah:

- a. Menyusun silabus.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d. Meminta teman sejawat /guru sebagai observer. Tugasnya adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam pelaksanaan ini dengan menerapkan langkah-langkah Model Kooperatif tipe *Talking Chips* sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan siswa.
- 2) Guru menyapa, serta memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan kartu indeks pada siswa.
- 2) Guru meminta setiap siswa menulis dua pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 3) Guru meminta semua kartu yang telah berisi pertanyaan dikumpulkan secara acak.
- 4) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok.
- 5) Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan kepada seluruh siswa dikelas dan guru minta kartu soal tidak dikembalikan kepada pembuatnya.
- 6) Guru meminta mereka untuk mendiskusikan sebuah permasalahan atau pertanyaan yang mereka peroleh secara kelompok terkait dengan topik pembelajaran.
- 7) Guru membimbing kelompok-kelompok pada saat mengerjakan tugas.
- 8) Guru meminta beberapa perwakilan dari kelompok membacakan dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu tersebut.
- 9) Guru meminta kelompok lain memberikan komentar atau tanggapannya terhadap presentasi yang dilakukan hingga sampai waktu pembelajaran selesai.
- 10) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan setelah pembelajaran berlangsung.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

### 3. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh guru wali kelas di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Tujuannya adalah untuk memberikan masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan selanjutnya.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Refleksi ini dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus pembelajaran terdapat kekurangan yang menyebabkan kemampuan percaya diri siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan. Proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah melalui observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung mengenai situasi yang ada dilapangan oleh observer. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.<sup>49</sup>

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa, dan percaya diri siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Talking Chips* berlangsung.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 29.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 147.

Analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru, aktivitas siswa dan data keterampilan kerja sama dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran.

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi/Skor Aktivitas Guru

N = Jumlah Skor Indikator

100% = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:<sup>52</sup>

**Tabel III.1**  
**Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa**

No.	Interval	Kategori
1.	81 - 100%	Baik
2.	61 - 80%	Cukup Baik
3.	41 - 60%	Kurang Baik
4.	21 - 60%	Tidak Baik

<sup>51</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pres 2014), hlm. 43.

<sup>52</sup> Saur Tempubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm, 55.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Percaya Diri Siswa

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan teknik presentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang percaya diri siswa, maka teknik presentase menurut M. Ngalim Purwanto.<sup>53</sup>

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Angka Persentase aktivitas guru dan siswa

R = Skor Mentah

SM = Jumlah Skor Indikator

100% = Bilangan tetap

Berdasarkan hasil presentase tersebut kemudian dituturkan menjadi empat kriteria sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Kriteria Penilaian Percaya Diri Siswa**

NO.	Interval	Kategori
1.	81 - 100%	Sangat Baik
2.	61 - 80%	Baik
3.	41 - 60%	Cukup Baik
4.	21 - 40%	Kurang Baik
5.	0 - 20%	Sangat Kurang

<sup>53</sup> Ngalim Purwanto, Op.Cit. hlm, 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil data dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* dapat Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn Di kelas IV SDN 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan percaya diri siswa hanya mencapai 38,25% masih berada pada kategori “Kurang Baik”, setelah dilakukan tindakan pada siklus I percaya diri siswa meningkat rata-rata 57,25% atau tergolong kategori “Cukup Baik”, Kemudian pada siklus II percaya diri siswa semakin meningkat dengan rata-rata 89,25% atau tergolong kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian Penelitian ini dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti memberi saran yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* sebagai berikut :

1. Bagi siswa, mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dengan baik dan menguasai materi-materi yang telah diajarkan.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat meningkatkan sikap percaya diri dan membuat siswa lebih menikmati pembelajaran,

sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran materi lainnya agar siswa lebih percaya diri lagi dalam pembelajarannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran kooperatif Talking Chips sangat cocok dijadikan alternatif tindakan perbaikan untuk meningkatkan percaya diri siswa dan keaktifan dalam diskusi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian pada skripsi yang akan dibuat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2003). *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ardi Wira Kusuma (2018). “*Meningkatkan Kerja Sama Siswa dengan Metode Jigsaw dalam Bimbingan Klasikal*”, Jurnal Konselor, Vol.1.
- Data Hasil Observasi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, Kamis 19 Oktober 2023.
- Eka Yanuarti. (2016). “*Analisis Sikap Kerja Sama dalam Proses Pembelajaran Agama Islam Melalui Kooperatif Learning*”, Bandung: Media Akademia.
- Heris Hendriana, dkk. (2018). *Hard Skill dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Heru Mugiarto. (2008). *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: upt unnes Press.
- Ika Warohmah. (2023). “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kerjasama Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan*”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Inge Pudjiastuti Adywibowo. (2010) *Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan*. Referensial. *Jurnal Pendidikan Penabur -No.15/Tahun ke- 9/Desember 2010*.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isrok’atun dan Amelia Rosmala. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperatif Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuraini. (2013). “*Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Talking Chips Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kabupaten Kampar*”, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Nurul Wisna Afianti, Taty Sulastry, dan Alimin. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA 3 SMAN 1 Bontomarannu*, Jurnal Nalar Pendidikan, Vol. 5, No. 2.
- Ravika Dwi, (2017) “Upaya Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Talking Chips Di Kelas V MI Muhammadiyah Patikraja”.( Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Saur Tempubolon. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan*, Jakarta: Erlangga.
- Shilphy A Octavia. (2020). *Model-model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publising.
- Sudjiono Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pres.
- Suharsimi Arikunto. (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suriani Siregar. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa pada Konsep Sistem Indra*.
- Wahab. (2013). “Penggunaan Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Alat Tubuh Makhluk Hidup Dan Fungsinya.”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yacob Hariyanto dan I Gusti Putu Asto B. (2015). Pengaruh metode pembelajaran tipe talking chips terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memahami model atom bahan semi Konduktor di smk negeri 1 jetis mojokerto, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 4 No. 3.
- Yan Vita, (2016), “Penguatan Sikap Percaya Diri Melalui Dreams Book Bagi Sisiwa Kelas 1 SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen”, *Jurnal Politik dan Edukasi*, volume. 1, No 2, Juli-Desember 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 011 Koto Tuo  
 Kelas / Semester : IV / II  
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku  
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

### KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	1. Menuliskan Kata Kata Sulit yang Terdapat pada Teks	<b>Mengamati</b> ● Mengamati gambar keragaman suku pada buku siswa.	● <b>Sikap:</b> Pengamatan tentang perilaku ingin tahu,	23JP	● Buku teks pelajaran tematik kelas IV tema 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	2. Menentukan Gagasan Pokok Paragraf 3. Menuliskan Informasi yang Sudah dan Baru Diketahui 4. Menuliskan Informasi Sesuai Teks 5. Menggali Informasi Menggunakan Pertanyaan 6. Menceritakan Kembali Isi Teks.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia.</li> <li>● Mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot.</li> <li>● Mencermati not dan syair lagu “Apuse”.</li> <li>● Mengamati peta kepulauan Indonesia.</li> <li>● Mengamati notasi angka/notasi balok dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”.</li> <li>● Mengamati tabel lagu daerah di Indonesia yang ada dalam teks pada Buku Siswa.</li> <li>● Mencermati notasi lagu “Bubuy Bulan” dan “Ampar-Ampar Pisang”.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menanya tentang keragaman suku di</li> </ul>	cermat, teliti, percaya diri, kerja sama, dan interaktif pada subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pengetahuan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Tes tertulis</li> </ol> </li> <li>● <b>Keterampilan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unjuk Kerja</li> <li>2. Portofolio</li> </ol> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia</li> <li>● Gambar-gambar bar yang berhubungan dengan gaya.</li> <li>● Notasi angka dan syair lagu “Apuse”</li> <li>● Teks bacaan</li> <li>● Peta Indonesia</li> <li>● Lingkungan</li> <li>● Alat musik, misalnya pianika</li> <li>● Notasi lagu daerah</li> <li>● Rumah juara kelas IV tema 7 subtema 1</li> </ul>



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Alam	antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	2. Melakukan Percobaan tentang Gaya 3. Macam-Macam Gaya 4. Pengaruh Gaya Otot terhadap Benda 5. Pemanfaatan Gaya Otot dalam Kehidupan Sehari harines	Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jawab dengan teman tentang kata sulit dan artinya.</li> <li>Menanya tentang gaya otot.</li> <li>Menanya tentang pulau di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah, penduduk, dan sukunya.</li> <li>Bertanya jawab tentang macam-macam bahasa daerah.</li> <li>Bertanya jawab tentang keragaman agama di Indonesia.</li> <li>Bertanya jawab tentang lagu-lagu daerah di Indonesia.</li> </ul>			
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	1. Keragaman Pulau di Indonesia 2. Faktor Penyebab Keragaman Penduduk Indonesia 3. Keragaman Suku di	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jawab tentang keragaman agama di Indonesia.</li> <li>Bertanya jawab tentang lagu-lagu daerah di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks tentang suku bangsa yang ada di</li> </ul>			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau meragukan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
    - b. Pengutipan tidak meragukan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Indonesia 4. Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia	Indonesia. ● Membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. ● Berdiskusi kelompok untuk melengkapi tabel kata-kata sulit dan artinya dari teks bacaan pada Buku Siswa. ● Melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya. ● Membaca teks tentang seni gerabah di Indonesia. ● Berdiskusi kelompok untuk menemukan informasi-informasi baru dalam teks. ● Berdiskusi mengenai naik turunnya nada pada lagu “Apuse”. ● Melakukan percobaan			
	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat	1. Menghargai Keragaman Suku di Indonesia 2. Menghargai Keragaman				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
persatuan dan kesatuan.	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Bahasa Daerah di Indonesia	yang melibatkan gaya otot.			
		3. Melestarikan Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berdiskusi untuk mencari contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>			
		4. Kesepakatan Kelas untuk Melestarikan Bahasa Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”.</li> </ul>			
		5. Keragaman Agama di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk serta hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.</li> </ul>			
		6. Sikap Baik terhadap Pemeluk Agama Lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</li> </ul>			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berdiskusi kelompok mengenai bahasa daerah yang digunakan oleh</li> </ul>			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			anggota kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah.</li> <li>● Berdiskusi dengan teman sebangku mengenai ide pokok dan informasi baru yang terdapat dalam bacaan.</li> <li>● Membaca teks pada Buku Siswa tentang ragam bahasa daerah di Indonesia.</li> <li>● Berdiskusi kelompok mengenai kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.</li> <li>● Membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia.</li> <li>● Berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.</li> <li>● Membaca teks bacaan</li> </ul>			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			tentang karnaval mini di Sintang. <b>Menalar/Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menuliskan hasil percobaan tentang gaya dalam tabel pengamatan.</li> <li>● Menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat.</li> <li>● Menuliskan informasi-informasi baru dalam teks.               <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyanyikan lagu “Apuse” bersama dengan teman-temannya.</li> </ul> </li> <li>● Membuat laporan tertulis dari hasil diskusi tentang bahasa daerah.</li> <li>● Membuat laporan hasil diskusi mengenai ide pokok dan informasi baru yang terdapat dalam bacaan dalam bentuk tabel.</li> <li>● Memainkan alat musik, misalnya pianika untuk memudahkan</li> </ul>			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya	3.2 Mengetahui	1. Mengenal	menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada. <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan tanda tempo yang sesuai.</li> <li>● Menuliskan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dalam sebuah peta pikiran.</li> <li>● Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan "Keragaman agama di Indonesia".</li> <li>● Menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan.</li> <li>● Menyanyikan lagu “Bubuy Bulan” dan “Ampar-Ampar Pisang”</li> </ul>	<b>Mengomunikasikan</b>		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran dan Prakarya	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Notasi Balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membacakan hasil diskusi kelompok tentang kata-kata sulit dan gagasan pokok paragraph.</li> <li>● Menceritakan alat transportasi tradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain.</li> <li>● Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.</li> <li>● Membacakan hasil diskusi tentang naik turunnya nada untuk dibandingkan dengan hasil diskusi kelompok-kelompok lain.</li> <li>● Menceritakan hasil diskusi kelompok tentang naik turunnya nada di depan kelas secara bergantian.</li> <li>● Menyampaikan hasil diskusi tentang pulau-</li> </ul>			
	4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	2. Jenis-Jenis Notasi Balok	3. Mengenal Garis Melodi	4. Garis Melodi pada Lagu Daerah	5. Tinggi Rendah Nada pada Notasi Balok	6. Tanda Tempo pada Lagu
		7. Menyanyikan Lagu Satu Nusa Satu Bangsa	8. Ragam Lagu Daerah di Indonesia	9. Macam-Macam Tangga Nada		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

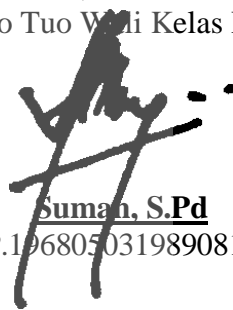
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk serta hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia di depan kelompok lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyampaikan bahasa daerah di Indonesia yang belum dibahas dalam teks.</li> <li>● Membacakan hasil diskusi mengenai kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah di depan kelas secara bergantian.</li> <li>● Menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas.</li> </ul>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Koto Tuo, 20 Maret 2024  
Koto Tuo Wali Kelas IV B



Suman, S.Pd  
NIP.196805031989081001



## SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 011 Koto Tuo  
 Kelas / Semester : IV / II  
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku  
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

### KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan	nsyukuri berbagai bentuk	Bersikap toleransi atas	Keragaman suku bangsa,	Guru mengarahkan	Religius Nasionalis	Sikap: Jujur	24 JP	Buku Guru Buku Siswa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Kewarganegaraan	keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	sosial, dan budaya	siswa bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi. Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah. Guru menjelaskan tentang arti penting sikap	Mandiri Gotong Royong Integritas	Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama  Jurnal: Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah  Pengetahuan		Internet (Gurumaju.com) Lingkungan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<p>1. mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>2. menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3. mengetahui bentuk</p>		toleransi.		<p>Tes tertulis</p> <p>Mengatahui informasi tentang gaya magnet.</p> <p>Mengatahui informasi tentang gaya gravitasi.</p> <p>Mengenal jenis karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>Memahami hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek.</p> <p>Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Memahami keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia.</p> <p>Mengetahui</p>		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. nerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. ncontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan				arti penting memahami Keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia. Memahami pengetahuan tentang aktivitas ekonomi di bidang pertambangan , perdagangan, industri, dan jasa. Memahami pengetahuan tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender. Memahami pengetahuan tentang sikap		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau referensi.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>Mengetahui dan memahami kesatuan dengan tepat. mengidentifikasi bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> <p>Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat. Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan bahasa sendiri.</p>	<p>Mengetahui dan memahami kesatuan dengan tepat. mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat. Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan bahasa sendiri.</p> <p>Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat. Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke</p>	Pengetahuan baru yang terdapat pada teks	<p>Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu membuat daftar kata sulit dari teks bacaan dan menuliskan artinya.</p> <p>Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran dalam setiap</p>		<p>toleransi di sekolah. Memahami perbedaan montase dan kolase. Mengetahui arti penting toleransi. Memahami pelaksanaan toleransi di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Memahami gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan. Memahami Karya seni mozaik dan aplikasi.</p> <p>Keterampilan</p>		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p> <p>nulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p>		<p>paragraf dalam teks bacaan. Dengan berdiskusi, siswa mampu mendapatkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. Selanjutnya, siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas. Dengan membaca teks, siswa mampu mengenal keragaman ekonomi di Indonesia. Dengan membaca teks, siswa mengenali arti penting memahami keragaman</p>		<p>Praktik/Kinerja</p> <p>a Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan.</p> <p>Menyampaikan pendapat kepada orang lain. Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan. Membuat laporan tertulis dan membacakan hasil diskusi di depan kelas. Membuat laporan tertulis tentang sikap toleransi terhadap</p>		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>ekonomi dalam masyarakat Indonesia. Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat di dalam teks. Selanjutnya, siswa membacakannya di depan guru dan teman-temannya. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan. Dengan mencermati teks bacaan</p>		<p>keragaman suku, budaya, agama, ras dan gender Berbicara di depan kelas. Menuliskan informasi baru dalam teks bacaan. Membuat karya seni mozaik dan aplikasi. Membuat karya seni montase dan kolase.</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>mengenai aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut. Dengan mencermati teks tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender, siswa mampu menuliskan informasi baru dari teks. Dengan mencermati</p>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>teks, siswa mampu mengetahui arti penting sikap toleransi. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta konsep. Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan. Siswa juga berdiskusi</p>				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang sejenis.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru.				
Ilmu Pengetahuan Alam	mengidentifikasi dan mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	Macam-macam gaya	Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau referensi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	dengan tepat. menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat. menunjukkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. empresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		tentang gaya gravitasi. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.				
Ilmu Pengetahuan Sosial	identifikasi M keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di	ngetahui dan memahami keragaman sosial,	Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama	Guru memberikan beberapa contoh aktivitas ekonomi di				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>nyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>nerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya</p>		<p>beberapa bidang untuk membuka wawasan siswa. Dengan berdiskusi kelas, siswa mampu menjelaskan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa. Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi.</p>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>nyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.</p> <p>empresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis,</p>						



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau referensi.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.						
Seni Budaya dan Prakarya	Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	nyebutkan karya seni rupa teknik tempel dengan benar. jelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar. mbuat karya kolase, montase,	Karya seni rupa teknik temple. Karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	Guru mengarahkan siswa tentang keragaman seni yang ada di Indonesia. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui perbedaan dari seni montase, kolase, mozaik,				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan administratif lainnya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>aplikasi, dan mozaik dengan benar. endemonstrasi kan Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik dengan benar.</p>		<p>dan aplikasi. Guru mengingatkan kembali tentang seni montase dan kolase. Siswa secara berkelompok membuat karya seni montase dan kolase. Setelah selesai membuat seni montase dan kolase, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka. Guru memberi beberapa pertanyaan untuk mengingatkan kembali tentang seni mozaik dan aplikasi. Siswa secara</p>				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

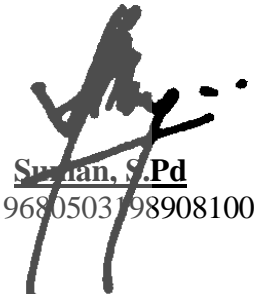
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				berkelompok membuat karya seni mozaik dan aplikasi.				

Mengetahui  
Kepala UPT SD Negeri 011 Koto Tuo

  
**Hj. Basria, S.Pd**  
NIP. 196612251988072002



Koto Tuo, 20 Maret 2024  
Koto Tuo Wali Kelas IV B

  
**Suman, S.Pd**  
NIP.196805031989081001

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 011 Koto Tuo  
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II  
 Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku  
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
 Pembelajaran : 3  
 Fokus Pembelajaran : PPKn  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK) PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4.1 Bermain peran tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia.
2. Siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
3. Siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks.
4. Siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Keragaman Pulau di Indonesia.
2. Faktor Penyebab Keragaman Penduduk Indonesia.
3. Keragaman Suku di Indonesia.
4. Menghargai Keragaman Suku di Indonesia.

**E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik  
 Model Pembelajaran : *Talking Chips*  
 Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

**F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : Teks bacaan dan peta Indonesia

Bahan : Papan Tulis, Spidol, Kertas.

Sumber Belajar :

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Indahnyakeragaman di Negeriku, Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Buku-buku penunjang lain yang relevan, dan sumber relevan lainnya (Internet).

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar.</li> <li>2. Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi terhadap pelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model <i>talking chips</i>.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada subtema “<i>Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negaraku</i>” kepada peserta didik.</li> <li>6. Guru bertanya “Mengapa di Indonesia terdapat berbagai suku bangsa?”, sebagai pengantar sebelum masuk ke materi.</li> <li>7.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari dan langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Chips</i>.</li> <li>2. Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.</li> <li>3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.</li> <li>5. Guru memberikan masing-masing kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum memulai tugasnya.</li> <li>6. Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di</li> </ol>	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi. 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung :                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>b. Apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</li> </ol> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	10 Menit

**H. PENILAIAN**

**1. Teknik Penilaian :**

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi Percaya Diri
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Praktik

**2. Bentuk Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Mandiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
dst													

Keterangan :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## I. PENGAYAAN

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian yang ada, peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta menambah pengetahuan terkait materi pembelajaran.

## J. REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan di sekolah, semisalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.


Wali Kelas IV B

  
Sunan, S.Pd  
NIP. 196605031989081001

Pekanbaru, 14 Maret 2024  
Peneliti

Mega Safitri  
NIM. 12010826428

Mengetahui  
Kepala UPT SD Negeri 011 Koto Tuo

  
Hj. Basria, S.Pd  
NIP. 196612251988072002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN MATERI

**Pembelajaran 3**

Mengapa di Indonesia terdapat berbagai suku bangsa?

**Ayo Mengamati**

Perhatikan gambar peta Indonesia berikut.

Skala 1 : 4.200.000

Sumber: www.gambaran.id/tepaq/ (Jurnal Pendidikan) diakses: 28 November 2019

20 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Ayo Berdiskusi**


Dari gambar peta Indonesia tersebut, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Di pulau mana kalian tinggal?
2. Banyak atau sedikitkah pulau-pulau di Indonesia?
3. Menurut kamu, bagaimana jarak dari pulau satu ke pulau lain? Jauh atau dekat?
4. Bagaimana kondisi alam setiap daerah di Indonesia?
5. Samakah kondisi penduduk di seluruh wilayah Indonesia? Mengapa?

Bacakan hasil diskusi kelompokmu dengan kelompok-kelompok lain. Apa yang dapat kalian simpulkan?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Apa penyebabnya?



Di Indonesia terdapat banyak suku bangsa. Apa sajakah faktor-faktor yang menjadi penyebabnya? Adakah hubungannya dengan kondisi wilayah Indonesia?

Diskusikan bersama kelompokmu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Subtema 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku 21

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Ayo Membaca



## Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

## 1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

## 2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakosurtanalga.id/berita-surta/show/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftar-dan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

## 3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.

Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

#### 5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Itulah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam masyarakat Indonesia.

Bagaimana dengan kondisi di daerahmu?

Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerahmu berbeda dengan daerah lain?

Bagaimana sikap kita terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa hendaknya menjadi kekayaan bangsa. Hendaknya kita dapat menerima keragaman itu.

Kita saling menghargai dan bekerja sama dengan semua suku bangsa di Indonesia.

Dengan bekerja sama dan saling menghargai, kita akan hidup damai.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Ayo Berdiskusi



Dari bacaan "Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia" di depan, tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan. Diskusikan bersama teman sebangkumu, lalu bacakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.



Di Indonesia ada ribuan suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Suku bangsa apa yang kamu lihat pada gambar di samping?

## Ayo Membaca



Bacalah dengan cermat teks berikut!

### Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1 Suku Bangsa di Indonesia

No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2.	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Kara, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Kota.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7.	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komeriing, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Taboali.
9.	Bengkulu	Eggana, Kaur, Lembak, Muka-Muka, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebang.
10.	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cireban dan Sunda.
14.	DI Yogyakarta	Jawa.
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dampu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helang, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).

Subtema 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku 25

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 011 Koto Tuo  
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II  
 Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku  
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
 Pembelajaran 4  
 Fokus Pembelajaran : PPKn  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

#### PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mengidentifikasi kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.
4.4. Menyajikan berbagai bentuk	4.4.1 Menyebutkan kegiatan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.

dapat mencegah punahnya bahasa daerah.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia.
2. Siswa mampu menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan.
3. Siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia
2. Menghargai Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia
3. Melestarikan Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia

**E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Santifik

Model Pembelajaran : *Talking Chips*

Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

**F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : Teks bacaan dan lingkungan

Bahan : Papan Tulis, Spidol, Kartu.

Sumber Belajar :

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Indahnnya Keragaman di Negeriku, Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku-buku penunjang lain yang relevan, dan sumber relevan lainnya (Internet).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar.</li> <li>2. Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi terhadap pelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model <i>talking chips</i>.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada subtema “ <i>Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negaraku</i> “ kepada peserta didik.</li> <li>6. Siswa diingatkan tentang keragaman suku-suku bangsa di Indonesia dan faktor penyebabnya. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang keragaman lain di Indonesia.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari dan langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Chips</i>.</li> <li>2. Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.</li> <li>3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>4. Guru membagikan LKPD kepada masing-</li> </ol>	50 Menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>masing kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan masing-masing kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum memulai tugasnya.</li> <li>6. Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> <li>5. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap percaya diri dan teliti.</li> </ol>	<p>10 Menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi Percaya Diri
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Diskusi

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Mandiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
Dst													

Keterangan :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

## I. PENGAYAAN

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian yang ada, peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta menambah pengetahuan terkait materi pembelajaran.

## J. REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan di sekolah, semisal nya 30 menit setelah jam belajar selesai.

Pekanbaru, 14 Maret 2024  
Peneliti

**Mega Safitri**  
NIM. 12010826428

Wali Kelas IV B

**Suman, S.Pd**  
NIP. 195805031989081001

Mengetahui  
Kepala UPT SD Negeri 011 Koto Tuo

**Hj. Basria, S.Pd**  
NIP. 196612251988072002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAM MATERI

Pembelajaran  
4

Kita telah mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia dan faktor penyebabnya. Adakah keragaman lain di Indonesia?

Selain keragaman suku bangsa, masih banyak keragaman di Indonesia. Salah satu keragaman tersebut ialah keragaman bahasa. Ayo, lakukan kegiatan berikut.

**Ayo Berdiskusi**

Bersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.

1. Di provinsi mana kamu tinggal?
2. Dalam berkomunikasi, bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di provinsimu?
3. Tuliskan beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggalmu beserta padanannya dalam bahasa Indonesia.

Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah.

Subtema 1: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku 29

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi tempat tinggal: Jawa Barat		
Bahasa yang digunakan masyarakat: bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Jawa		
Bahasa Sunda	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia
Tuang	Mangan	Makan



**Ayo Membaca**

### Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu. Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

(Dikutip dari: <http://indonesiaindonesia.com> dan [www.berita.com](http://www.berita.com) diakses tanggal 10 September 2018)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Ayo Membaca



## Ragam Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.

Tabel 1.2 Bahasa Daerah di Indonesia

No.	Daerah	Bahasa Daerah
1.	Sumatra	Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Kara, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gaya, Kerinci, Komering, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, Lekon, dan Halaban.
2.	Jawa	Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger.
3.	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkulu, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhaa, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabala, Kafa, Kamang, Kambara, Kedang, Kelan, Kemak, Ke'a, Kepo', Kadi, Kamada, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Daerah	Bahasa Daerah
4.	Kalimantan	Ampanang, Aoheng, Bahau, Bakati', Bekati' Rara, Bekati' Sara, Bakumpai, Banjar, Basap, Benyadu', Bidayuh Biatah, Bidayuh Bukar-Sadong, Balongan, Bukat, Bukitani, Burusu, Dusun Deyah, Dusun Malang, Dusun Witu, Embaloh, Hovongan, Iban, Jangkang, Kayan Mahakam, Kayan Busang, Kayan Sungai Kayan, Kayan Mendalam, Kayan Wahau, Kelabit, dan Kembayan.
5.	Sulawesi	Andio, Aralle-Tabulahan, Bada, Bahansuai, Bajau Indonesia, Balaesang, Balantak, Baniwani, Banggai, Bantik, Baras, Batui, Behoa, Bentong, Bintauna, Boano, Bobongko, Bolango, Bonerate, Budang-Budang, Bugis, Bungku, Buol, Busoa, Campalagian, Cia-Cia, Dakka, Dampelas, Donda, Duri, Enrekang, Gorontalo, Kaidipang, dan Kaili.
6.	Maluku	Alune, Amahai, Ambelau, Aputai, Asilulu, Babar Tenggara, Babar Utara, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggai, Boano, Bobat, Buli, Buru, Dai, Damar Barat, Damar Timur, Dawera-Daweloar, Dabel, Elpaputih, Emplawas, Fordata, Galela, Gamkonara, Gane, Gebe, Geser-Goram, Gorap, Haruku, Hitu, Horuru, Hoti, Huaulu, Hukumina, Hulung, Ibu, dan Illi'uun.
7.	Papua	Abrab, Aghu, Aitoran, Airo, Aki, Akwakai, Ambai, Amung, Ansusu, Asmat, Awyi, Awyu, Ayamaru, Babe, Baburiwa, Citah, Dabu, Dani, Dem, Foya, Kawamsu, Koyagar, Kimaan, Kendat, dan Inanwatan.

Dari tabel 1.2 di atas kamu dapat mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. Bahkan, pada satu pulau/kepulauan terdapat beragam bahasa daerah. Meskipun terdapat keragaman bahasa daerah di Indonesia, tetapi kita mempunyai bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia.

## Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. Kamu juga mengetahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah.

Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk mencegah kepunahan bahasa daerah?

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 011 Koto Tuo  
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II  
 Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku  
 Sub Tema 2 : Indah nya Keragaman Budaya Negeriku  
 Pembelajaran 3  
 Fokus Pembelajaran : PPKn  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI  
PPKn**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan	3.4.1 Mengenal daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesatuan.	
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca.
2. Siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.
3. Siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman Rumah Adat di Indonesia.
2. Keunikan Rumah Adat di Indonesia.
3. Menghargai Keragaman Rumah Adat di Indonesia.
4. Melestarikan Keragaman Rumah Adat di Indonesia.

### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik  
 Model Pembelajaran : *Talking Chips*  
 Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.

Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol, Gambar Rumah Adat.

Sumber Belajar :

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku-buku penunjang lain yang relevan, dan sumber relevan lainnya (Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar.</li> <li>2. Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi terhadap pelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model <i>talking chips</i>.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada subtema “<i>Indahnya Keragaman Budaya Negeriku</i>” kepada peserta didik.</li> <li>6. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari dan langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Chips</i>.</li> <li>2. Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.</li> <li>3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.</li> </ol>	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan masing-masing kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum memulai tugasnya.</li> <li>6. Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	<p>10 Menit</p>

**H. PENILAIAN**

**1. Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi Percaya Diri
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Tulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2. Instrumen Penilaian**  
**a. Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Mandiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
Dst													

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

**I. PENGAYAAN**

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu Indahya Keragaman Budaya Negeriku dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian yang ada, peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta menambah pengetahuan terkait materi pembelajaran.

**J. REMEDIAL**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan di sekolah, semisalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Maret 2024  
Peneliti

Mega Safitri  
NIM. 12010826428

Wali Kelas IV B

Suman, S.Pd  
NIP. 196805031989081001

Mengetahui  
Kepala UPT SD Negeri 011 Koto Tuo



Hj. Basria, S.Pd  
NIP. 196612251988072002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN MATERI

**Pembelajaran**  
3

Mengapa di Indonesia terdapat berbagai suku bangsa?

**Ayo Mengamati**

Perhatikan gambar peta Indonesia berikut.

Skala 1 : 1.200.000

Sumber: www.google.co.id/maps/place/Indonesia/ at: 28 November 2018

20 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran  
3



Salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Apa nama rumah adat di daerahmu?

Ayo Membaca


### Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.



Berdasarkan: [https://travel.kompas.com/read/2019/09/10/07/000023?https://www.kompas.com/read/2019/09/10/07/000023](https://travel.kompas.com/read/2019/09/10/07/000023?https://www.kompas.com/read/2019/09/10/07/000023?https://www.kompas.com/read/2019/09/10/07/000023), diakses pada tanggal 20 September 2020

Gambar 2.12 Kampung adat Waerebo di Manggarai, Nusa Tenggara Timur

63



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Ayo Berdiskusi



Bersama teman sekelompokmu, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama rumah adat di daerahmu?
2. Bagaimana bentuk rumah adat itu?
3. Apa bahan pembuatnya?
4. Apa keunikannya?

Ceritakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

## Ayo Membaca



Bacalah dengan cermat teks berikut!

### Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rumah Adat di Indonesia

No.	Daerah	Rumah Adat
1.	Aceh	Rumah Aceh, rumah Krong Bade
2.	Sumatra Utara	Rumah Balai Batak Toba, rumah Balon
3.	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4.	Riau	Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selasa Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lantik
5.	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Daerah	Rumah Adat
30.	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Mosa Lakitana
31.	Maluku	Rumah Baileo
32.	Maluku Utara	Rumah Baileo
33.	Papua Barat	Honai
34.	Papua	Honai

Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.



## Tugas

1. Perhatikan beberapa gambar rumah adat di Indonesia berikut.
2. Tuliskan nama provinsi asal setiap gambar rumah adat.
3. Tuliskan keunikan yang terlihat pada setiap rumah adat.
4. Ceritakan hasil tugasmu kepada Bapak/ibu guru dan teman-temanmu.



Sumber: <http://koleksibuku.com/blogpost/2011/08/13/rumah-adat-da-ira>  
 diakses pada gambar 4.html tanggal 21 September 2020

Gambar 2.14 Rumah adat da'ira

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://koleksibuku.com/blogpost/2011/08/13/rumah-adat-bambi>  
 diakses pada gambar 4.html tanggal 21 September 2020

Gambar 2.15 Rumah adat bambi

Asal provinsi:

Keunikan:

**Lampiran 5**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 011 Koto Tuo  
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II  
 Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku  
 Sub Tema 2 : Indah nya Keragaman Budaya Negeriku  
 Pembelajaran 4  
 Fokus Pembelajaran : PPKn  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI  
PPKn**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat	3.4.1 Menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persatuan dan kesatuan.	
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Melakukan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka tinggal dengan rinci.
2. Siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamatinya secara kelompok.
3. Siswa dapat menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
4. Siswa mampu melakukan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia.
5. Siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman Pakaian Adat di Indonesia.
2. Keunikan Pakaian Adat di Indonesia.
3. Menghargai Keragaman Pakaian Adat.
4. Melestarikan Keragaman Pakaian Adat.

### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik  
 Model Pembelajaran : *Talking Chips*  
 Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Teks bacaan, gambar adat.  
 Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol, Gambar Pakaian Adat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Belajar :

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Indahnyakeragaman di Negeriku, Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Pembelajaran 3.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku-buku penunjang lain yang relevan, dan sumber relevan lainnya (Internet).

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar.</li> <li>2. Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi terhadap pelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model <i>talking chips</i>.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada subtema “<i>Indahnya Keragaman Budaya Negeriku</i>” kepada peserta didik.</li> <li>6. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman pakaian adat. Siswa ditanya</li> </ol>	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tentang nama pakaian adat di daerahnya.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari dan langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Chips</i>.</li> <li>2. Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.</li> <li>3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.</li> <li>5. Guru memberikan masing-masing kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum memulai tugasnya.</li> <li>6. Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.</li> <li>7. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.</li> </ol>	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi</li> </ol>	10 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atas pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	---	--

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar observasi Percaya Diri
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Diskusi

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Mandiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
Dst													

Keterangan :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

## I. PENGAYAAN

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan yaitu Indahya Keragaman Budaya Negeriku

dengan jelas berdasarkan instrumen penilaian yang ada, peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik juga dapat diminta menambah pengetahuan terkait materi pembelajaran.

## J. REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan di sekolah, semisalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

Wali Kelas B

Suman, S.Pd

NIP. 196805031989081001

Pekanbaru, 14 Maret 2024  
Peneliti

Mega Safitri

NIM. 12010826428

Mengetahui  
Kepala UPT SD Negeri 011 Koto Tuo

Hj. Basria, S.Pd

NIP. 196612251988072002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN MATERI



Kita telah mengetahui keragaman budaya berupa rumah adat. Adakah keragaman budaya lain di Indonesia?



Salah satu keragaman budaya di Indonesia adalah keragaman pakaian adat. Ayo, lakukan kegiatan berikut.

### Ayo Berdiskusi



Bersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.

1. Di provinsi mana kalian tinggal?
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu?
3. Tuliskan keunikan pakaian adat daerahmu.
4. Dalam acara apa sajakah pakaian adat itu biasa digunakan?

Provinsi tempat tinggal :
Nama pakaian adat:
Keunikan:

70

Buku Siswa SD/MI Kelas IV

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan:

### Ayo Membaca



#### Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.

Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia? Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

Tabel 2.2 Pakaian Adat di Indonesia

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kanduang, Limpapeh Rumah Nan Gadang	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8.	Paksian	Bangka Belitung
9.	Baju Pangsi	Banten

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
10.	Kebaya	Jawa Barat
11.	Kebaya	Jawa Tengah
12.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13.	Pesa'an	Jawa Timur
14.	Perang	Kalimantan Barat
15.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
16.	Baju Cele	Maluku
17.	Pakaian Manteren Lama	Maluku Utara
18.	Kulawi (Danggala)	Sulawesi Utara
19.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
20.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan

Apa nama pakaian adat daerahmu? Tentunya kamu bangga saat mengenakannya, bukan? Suatu ketika cobalah untuk mengenakan pakaian adat dari daerah lain. Itulah salah satu cara kita menghargai keragaman pakaian adat di negara kita.



## Tugas

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan keunikan yang terlihat dari setiap pakaian daerah pada gambar.



Gambar 2.10 Pakaian adat Bali



Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Keunikan:

UIN SUSKA RIAU

**Lampiran 6**

**PEDOMAN SKOR PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS***

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Deskriptor	Skor
1.	Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari dan langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Chips</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyajikan materi sesuai KD dan indikator dengan menarik</li> <li>2. Guru menjelaskan pokok bahasan dengan suara yang lantang</li> <li>3. Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran yang harus dikuasai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
2.	Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat satu kotak kecil yang berisi kartu untuk dibagikan pada siswa</li> <li>2. Guru membuat kotak kartu dengan menarik</li> <li>3. Guru meminta siswa duduk dalam kelompok masing-masing saat membagikan kartu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
3.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang</li> <li>2. Guru membentuk kelompok dengan mempertimbangkan kemampuan setiap siswa</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk mengubah tempat duduknya agar membentuk kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
4.	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat LKPD sesuai materi yang akan dipelajari</li> <li>2. Guru membuat LKPD dengan menarik</li> <li>3. Guru memberi waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak ciptaan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic U

niversity of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kepada siswa untuk melakukan diskusi agar siswa memahami LKPD	deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
5	Guru memberikan masing-masing kartu ( <i>chips</i> ) kepada setiap siswa sebelum memulai tugasnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan masing-masing siswa 4- 5 kartu (<i>chips</i>)</li> <li>2. Guru memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kartu (<i>chips</i>)</li> <li>3. Guru meminta siswa agar bersiap untuk memulai diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
6	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab menyampaikan pemahaman kepada anggota kelompok diskusinya</li> <li>2. Guru meminta setiap kelompok menyampaikan pemahaman diskusinya dengan baik</li> <li>3. Guru meminta siswa agar berani dalam menyampaikan pemahaman diskusinya kepada sesama kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi dengan tegas.</li> <li>2. Guru memastikan bahwa siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>

## © Hak cipta

## milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meletakkan satu persatu kartunya 3. Guru mengumpulkan kartu pada setiap kelompok dengan rapi.	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi dalam diskusi</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk bertanya, menjawab ataupun menanggapi</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk menganghabiskan setiap kartu yang dipegang siswa, agar setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
9.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mengapresiasi semua kegiatan siswa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperjelas ulang materi yang telah dipelajari siswa</li> <li>2. Guru menyimpulkan pembelajaran</li> <li>3. Guru menutup jalannya diskusi serta menutup pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>

**Lampiran 7**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS*  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah : SD Negeri 011 Koto Tuo  
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku  
Kelas/Semester : IV/II  
Hari/Tanggal : Kamis/14 Maret 2024

**Petunjuk Observasi**

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jumlah
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari dan langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Chips</i> .					
2	Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.					
3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.					
4	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.					
5	Guru memberikan masing-masing kartu ( <i>chips</i> ) kepada setiap siswa sebelum memulai tugasnya.					
6	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.					
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.					
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.					
9	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mengapresiasi semua kegiatan siswa.					
<b>Jumlah</b>						
<b>Persentase</b>						
<b>Kategori</b>						

Koto Tuo, 14 Maret 2024  
Observer

Suman, S Pd

NIP. 196805031989081001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 8**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS*  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 011 Koto Tuo  
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : Senin/18 Maret 2024

**Petunjuk Observasi**

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2				Jumlah
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari dan langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Chips</i> .					
2	Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.					
3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.					
4	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.					
5	Guru memberikan masing-masing kartu ( <i>chips</i> ) kepada setiap siswa sebelum memulai tugasnya.					
6	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.					
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.					
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.					
9	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mengapresiasi semua kegiatan siswa.					
<b>Jumlah</b>						
<b>Persentase</b>						
<b>Kategori</b>						

Koto Tuo, 18 Maret 2024

Observer

  
Suman, S.Pd

NIP. 196805031989081001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Lampiran 9**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS SIKLUS II PERTEMUAN 3**

Nama Sekolah : SD Negeri 011 Koto Tuo  
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : Rabu/24 April 2024

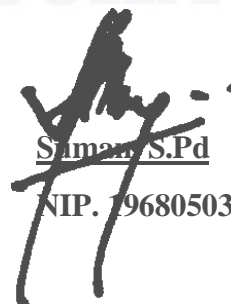
Petunjuk Observasi

Berilah tanda ( √ ) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 3				Jumlah
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari dan langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Chips</i> .					
2	Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.					
3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.					
4	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.					
5	Guru memberikan masing-masing kartu ( <i>chips</i> ) kepada setiap siswa sebelum memulai tugasnya.					
6	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.					
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.					
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.					
9	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mengapresiasi semua kegiatan siswa.					
<b>Jumlah</b>						
<b>Persentase</b>						
<b>Kategori</b>						

Koto Tuo, 24 April 2024

Observer

  
 Sumary S.Pd

NIP. 196805031989081001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 10**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS  
SIKLUS II PERTEMUAN 4**

Nama Sekolah : SD Negeri 011 Koto Tuo  
 Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Hari/Tanggal : Kamis/25 Maret 2024

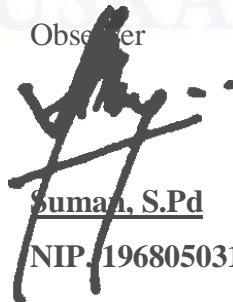
**Petunjuk Observasi**

Berilah tanda ( √ ) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4				Jumlah
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari dan langkah-langkah model pembelajaran <i>Talking Chips</i> .					
2	Guru menyediakan satu kotak kecil yang berisi kartu.					
3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.					
4	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.					
5	Guru memberikan masing-masing kartu ( <i>chips</i> ) kepada setiap siswa sebelum memulai tugasnya.					
6	Guru meminta setiap kelompok untuk bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.					
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah meja kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.					
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.					
	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mengapresiasi semua kegiatan siswa.					
<b>Jumlah</b>						
<b>Persentase</b>						
<b>Kategori</b>						

Koto Tuo, 25 April 2024

Observer



**Suman, S.Pd**

**NIP. 196805031989081001**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

**PEDOMAN SKOR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA  
PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS***

No	Aktivitas Yang Diamati	Deskriptor	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan pelajaran yang disajikan guru.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan pelajaran yang disajikan guru dengan baik</li> <li>Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran tanpa bersuara</li> <li>Siswa memperhatikan penjelasan dari guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jika semua deskriptor muncul</li> <li>Jika dua deskriptor muncul</li> <li>Jika satu deskriptor muncul</li> <li>Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
2.	Siswa memperhatikan guru saat memperagakan kotak yang berisi kartu ( <i>chips</i> ).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan ketika guru melihat kotak yang berisi kartu (<i>chips</i>)</li> <li>Siswa mendengarkan intruksi dari guru sebelum kartu dibagikan</li> <li>Siswa duduk dengan tenang di meja kelompok masing-masing sambil menunggu kartu (<i>chips</i>) yang akan dibagikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jika semua deskriptor muncul</li> <li>Jika dua deskriptor muncul</li> <li>Jika satu deskriptor muncul</li> <li>Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
3.	Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompoknya seperti lingkaran kecil, yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang</li> <li>Siswa saling bekerja sama saat belajar kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jika semua deskriptor muncul</li> <li>Jika dua deskriptor muncul</li> <li>Jika satu deskriptor muncul</li> <li>Jika tidak ada deskriptor yang</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Siswa tatap duduk di dalam anggota kelompoknya masing-masing	muncul
4	Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memahami LKPD yang dibagikan guru dengan baik</li> <li>2. Siswa bersama anggota kelompok sangat kompak mengerjakan LKPD</li> <li>3. Siswa mengerjakan LKPD dengan baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
5	Siswa menerima kartu ( <i>Chips</i> ) yang sudah dibagikan oleh guru.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memegang kartu (<i>Chips</i>) sebagai tanda bisa mengikuti belajar kelompok</li> <li>2. salah satu dari anggota kelompok mengamankan semua kartu yang diberikan guru untuk kelompoknya</li> <li>3. ketua kelompok membagikan kartu disetiap anggotanya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
6	Siswa saling bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa saling bertanggung jawab saat belajar kelompok berlangsung</li> <li>2. Siswa saling bagi pemahaman saat belajar</li> <li>3. menjelaskan dengan berani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
7	Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa meletakkan satu persatu kartunya dengan rapi</li> <li>2. Siswa berani untuk menyampaikan pendapat</li> <li>3. Siswa mengumpulkan satu persatu kartunya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		sesuai dengan arahan guru	
8	Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sangat berkontribusi dalam diskusi</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan dengan semangat, cepat dan benar</li> <li>3. Siswa aktif bertanya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>
9	Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran dengan benar</li> <li>2. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan suara yang lantang</li> <li>3. Siswa mengikuti kegiatan penutup dengan baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika semua deskriptor muncul</li> <li>3. Jika dua deskriptor muncul</li> <li>2. Jika satu deskriptor muncul</li> <li>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 12**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Petunjuk : Berikan angka 4,3,2,1, pada kolom aspek yang diamati sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa									Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1.	Siswa 01										
2.	Siswa 02										
3.	Siswa 03										
4.	Siswa 04										
5.	Siswa 05										
6.	Siswa 06										
7.	Siswa 07										
8.	Siswa 08										
9.	Siswa 09										
10.	Siswa 10										
11.	Siswa 11										
12.	Siswa 12										
13.	Siswa 13										
14.	Siswa 14										
15.	Siswa 15										
16.	Siswa 16										
17.	Siswa 17										
18.	Siswa 18										
19.	Siswa 19										
20.	Siswa 20										
<b>Jumlah</b>											
<b>Persentase (%)</b>											
<b>Kategori</b>											

Koto Tuo, 14 Maret 2024

Observer

**Suman, S.Pd**

N.P. 196805031989081001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

- A. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok bahasan dan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Chips*.
- B. Siswa memperhatikan guru saat memperagakan kotak kartu (*chips*).
- C. Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- D. Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- E. Siswa menerima kartu (*Chips*) yang sudah dibagikan oleh guru.
- F. Siswa saling bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.
- G. Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi.
- H. Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- I. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, dan menutup proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 13**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS*  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Petunjuk : Berikan angka 4,3,2,1, pada kolom aspek yang diamati sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa									Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1.	Siswa 01										
2.	Siswa 02										
3.	Siswa 03										
4.	Siswa 04										
5.	Siswa 05										
6.	Siswa 06										
7.	Siswa 07										
8.	Siswa 08										
9.	Siswa 09										
10.	Siswa 10										
11.	Siswa 11										
12.	Siswa 12										
13.	Siswa 13										
14.	Siswa 14										
15.	Siswa 15										
16.	Siswa 16										
17.	Siswa 17										
18.	Siswa 18										
19.	Siswa 19										
20.	Siswa 20										
<b>Jumlah</b>											
<b>Persentase (%)</b>											
<b>Kategori</b>											

Koto Tuo, 18 Maret 2024

Observer



Suman, S.Pd

NIP. 196805031989081001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan :

- A. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok bahasan dan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Chips*.
- B. Siswa memperhatikan guru saat memperagakan kotak kartu (*chips*).
- C. Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- D. Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- E. Siswa menerima kartu (*Chips*) yang sudah dibagikan oleh guru.
- F. Siswa saling bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.
- G. Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi.
- H. Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- I. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, dan menutup proses pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 14**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS*  
SIKLUS II PERTEMUAN 3**

Petunjuk : Berikan angka 4,3,2,1, pada kolom aspek yang diamati sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa									Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1.	Siswa 01										
2.	Siswa 02										
3.	Siswa 03										
4.	Siswa 04										
5.	Siswa 05										
6.	Siswa 06										
7.	Siswa 07										
8.	Siswa 08										
9.	Siswa 09										
10.	Siswa 10										
11.	Siswa 11										
12.	Siswa 12										
13.	Siswa 13										
14.	Siswa 14										
15.	Siswa 15										
16.	Siswa 16										
17.	Siswa 17										
18.	Siswa 18										
19.	Siswa 19										
20.	Siswa 20										
<b>Jumlah</b>											
<b>Persentase (%)</b>											
<b>Kategori</b>											

Koto Tuo, 24 April 2024

Observer

Suman, S.Pd

N.P. 196805031989081001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

- A. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok bahasan dan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Chips*.
- B. Siswa memperhatikan guru saat memperagakan kotak kartu (*chips*).
- C. Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- D. Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- E. Siswa menerima kartu (*Chips*) yang sudah dibagikan oleh guru.
- F. Siswa saling bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.
- G. Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi.
- H. Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- I. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, dan menutup proses pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

**Lampiran 15**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS*  
SIKLUS II PERTEMUAN 4**

Petunjuk : Berikan angka 4,3,2,1, pada kolom aspek yang diamati sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa									Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1.	Siswa 01										
2.	Siswa 02										
3.	Siswa 03										
4.	Siswa 04										
5.	Siswa 05										
6.	Siswa 06										
7.	Siswa 07										
8.	Siswa 08										
9.	Siswa 09										
10.	Siswa 10										
11.	Siswa 11										
12.	Siswa 12										
13.	Siswa 13										
14.	Siswa 14										
15.	Siswa 15										
16.	Siswa 16										
17.	Siswa 17										
18.	Siswa 18										
19.	Siswa 19										
20.	Siswa 20										
<b>Jumlah</b>											
<b>Persentase (%)</b>											
<b>Kategori</b>											

Koto Tuo, 25 April 2024

Observer



**Sunan, S.Pd**

**NID. 196605031989081001**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- A. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pokok bahasan dan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Chips*.
- B. Siswa memperhatikan guru saat memperagakan kotak kartu (*chips*).
- C. Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- D. Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- E. Siswa menerima kartu (*Chips*) yang sudah dibagikan oleh guru.
- F. Siswa saling bertanggung jawab memberikan pemahaman kepada sesama anggota kelompoknya.
- G. Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi.
- H. Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- I. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, dan menutup proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 16**

**PEDOMAN PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS***

**A. Berani tampil didepan kelas**

Skor	Kriteria Penilaian
4.	Apabila siswa berani tampil didepan kelas dengan sikap yang sangat ekspresif, gerak gerik wajar, tenang, suara jelas dan dapat didengar.
3.	Apabila siswa berani tampil didepan kelas dengan sikap yang sangat ekspresif, gerak gerik wajar, tetapi tidak tenang.
2.	Apabila siswa berani tampil didepan kelas dengan sikap yang sangat ekspresif dan gerak gerik wajar.
1.	Apabila siswa tidak berani tampil didepan kelas dengan sikap yang sangat ekspresif.

**B. Mampu menyampaikan materi dengan baik**

Skor	Kriteria Penilaian
4.	Apabila siswa menyampaikan materi dengan suara yang terdengar jelas, lancar dan tepat dengan bahasa yang mudah dipahami.
3.	Apabila siswa menyampaikan materi dengan suara yang terdengar jelas, tepat tetapi tidak dengan bahasa yang mudah dipahami.
2.	Apabila siswa menyampaikan materi dengan suara yang terdengar jelas, dan tepat.
1.	Apabila siswa menyampaikan materi dengan suara yang terdengar jelas.

**C. Berani mengemukakan pendapat/ menjawab pertanyaan**

Skor	Kriteria Penilaian
4.	Apabila siswa mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami, tepat, lancar, dan gerak gerik wajar.
3.	Apabila siswa mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami, jelas tetapi tidak lancar.
2.	Apabila siswa mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami, tepat, dan jelas.
1.	Apabila siswa mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**D. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok**

Skor	Kriteria Penilaian
4.	Apabila siswa berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok dengan ikut memberikan ide, mendengarkan pendapat temannya, dan memberi tanggapan atau masukan dengan baik.
3.	Apabila siswa berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok dengan ikut memberikan ide, mendengarkan pendapat temannya, tetapi tidak memberi tanggapan atau masukan.
2.	Apabila siswa berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok dengan ikut memberikan ide, tetapi tidak mendengarkan pendapat temannya, dan memberi tanggapan atau masukan dengan baik.
1.	Apabila siswa tidak berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.

**E. Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran**

Skor	Kriteria Penilaian
4.	Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran dan fokus terhadap penjelasan guru, selalu semangat dalam mencari jawaban dari pertanyaan guru dan optimis.
3.	Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran dan fokus terhadap penjelasan guru, selalu semangat dalam mencari jawaban dari pertanyaan guru tetapi tidak optimis.
2.	Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran dan fokus terhadap penjelasan guru, tetapi malu bertanya dan mudah putus asa.
1.	Apabila siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Keterangan:

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Kurang Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Lampiran 17**

**Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Sebelum Tindakan**

Petunjuk : Istilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri Siswa					Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 01							
2.	Siswa 02							
3.	Siswa 03							
4.	Siswa 04							
5.	Siswa 05							
6.	Siswa 06							
7.	Siswa 07							
8.	Siswa 08							
9.	Siswa 09							
10.	Siswa 10							
11.	Siswa 11							
12.	Siswa 12							
13.	Siswa 13							
14.	Siswa 14							
15.	Siswa 15							
16.	Siswa 16							
17.	Siswa 17							
18.	Siswa 18							
19.	Siswa 19							
20.	Siswa 20							
<b>Jumlah</b>								
<b>Presentase (%)</b>								
<b>Kategori</b>								

Koto Tuo, September 2023

Observer  
  
**Ernis, S.Pd**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Percaya Diri :

- A. Berani tampil didepan kelas atau kelompok.
- B. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- C. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- D. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- E. Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 18**


**Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Petunjuk : Istilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 01						
2.	Siswa 02						
3.	Siswa 03						
4.	Siswa 04						
5.	Siswa 05						
6.	Siswa 06						
7.	Siswa 07						
8.	Siswa 08						
9.	Siswa 09						
10.	Siswa 10						
11.	Siswa 11						
12.	Siswa 12						
13.	Siswa 13						
14.	Siswa 14						
15.	Siswa 15						
16.	Siswa 16						
17.	Siswa 17						
18.	Siswa 18						
19.	Siswa 19						
20.	Siswa 20						
<b>Jumlah</b>							
<b>Presentase (%)</b>							
<b>Kategori</b>							

Koto Tuo, 14 Maret 2024

Observer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Percaya Diri :

- A. Berani tampil didepan kelas atau kelompok.
- B. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- C. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- D. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- E. Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 19**

**Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Petunjuk : Istilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 01						
2.	Siswa 02						
3.	Siswa 03						
4.	Siswa 04						
5.	Siswa 05						
6.	Siswa 06						
7.	Siswa 07						
8.	Siswa 08						
9.	Siswa 09						
10.	Siswa 10						
11.	Siswa 11						
12.	Siswa 12						
13.	Siswa 13						
14.	Siswa 14						
15.	Siswa 15						
16.	Siswa 16						
17.	Siswa 17						
18.	Siswa 18						
19.	Siswa 19						
20.	Siswa 20						
<b>Jumlah</b>							
<b>Presentase (%)</b>							
<b>Kategori</b>							

Koto Tuo, 18 Maret 2024

Observer



\_\_\_\_\_  
NAMA, NIM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Percaya Diri :

- A. Berani tampil didepan kelas atau kelompok.
- B. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- C. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- D. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- E. Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 20**

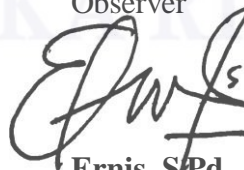
**Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Siklus II Pertemuan 3**

Petunjuk : Istilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 01						
2.	Siswa 02						
3.	Siswa 03						
4.	Siswa 04						
5.	Siswa 05						
6.	Siswa 06						
7.	Siswa 07						
8.	Siswa 08						
9.	Siswa 09						
10.	Siswa 10						
11.	Siswa 11						
12.	Siswa 12						
13.	Siswa 13						
14.	Siswa 14						
15.	Siswa 15						
16.	Siswa 16						
17.	Siswa 17						
18.	Siswa 18						
19.	Siswa 19						
20.	Siswa 20						
<b>Jumlah</b>							
<b>Presentase (%)</b>							
<b>Kategori</b>							

Koto Tuo, 24 April 2024

Observer



**Ernisa, S.Pd**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Percaya Diri :

- A. Berani tampil didepan kelas atau kelompok.
- B. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- C. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- D. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- E. Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 21**

**Lembar Observasi Percaya Diri Siswa Siklus II Pertemuan 4**

Petunjuk : Istilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Indikator Percaya Diri Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 01						
2.	Siswa 02						
3.	Siswa 03						
4.	Siswa 04						
5.	Siswa 05						
6.	Siswa 06						
7.	Siswa 07						
8.	Siswa 08						
9.	Siswa 09						
10.	Siswa 10						
11.	Siswa 11						
12.	Siswa 12						
13.	Siswa 13						
14.	Siswa 14						
15.	Siswa 15						
16.	Siswa 16						
17.	Siswa 17						
18.	Siswa 18						
19.	Siswa 19						
20.	Siswa 20						
<b>Jumlah</b>							
<b>Presentase (%)</b>							
<b>Kategori</b>							

Koto Tuo, 25 April 2024

Observer



Ernis, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Percaya Diri :

- A. Berani tampil didepan kelas atau kelompok.
- B. Mampu menyampaikan materi dengan baik.
- C. Berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- D. Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- E. Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 22

### DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كليه التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/882/2024

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MEGA SAFITRI  
NIM : 12010826428  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Model pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips untuk meningkatkan Meningkatkan Kerja Sama Siswa pada Muatan Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

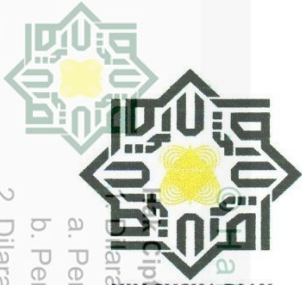
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.  
N.P. 19721017199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10860/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp :  
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Kepada  
Yth. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MEGA SAFITRI

NIM : 12010826428

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn Di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.

PP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2024/154

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP//NON IZIN-RISET/63288 Tanggal 27 Februari 2024, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- 1. Nama : **MEGA SAFITRI**
- 2. NIM : 12010826428
- 3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
- 4. Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : PEKANBARU
- 7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN PPKN DI KELAS IV SDN 011 KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**
- 8. Lokasi : SDN 011 KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KAB. KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

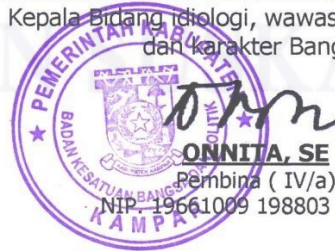
- 1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 05 Maret 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan  
 dan karakter Bangsa



**ONNITA, SE**

Pembina ( IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

- 1. Kepala SDN 011 Koto Tuo Kecamatan Xiii Koto Kampar kabupaten Kampar.
- 2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
- 3. Yang bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang  
 a. Pelanggaran hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.  
 b. Pelanggaran tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Suska Riau  
 Sultan Syaikh Sultan Syaikh



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN OLAH RAGA**  
**UPT SD NEGERI 011 KOTO TUO**

KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Alamat: Jl. Marhamah DS IV Koto Tuo

E-Mail: sdn011kototuo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

422.2/ UPT-SDN 011 KT/2024/002

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/806/2024 tanggal 16 Januari 2024 perihal mohon izin melakukan prariset pada kelas IV(Empat) UPT SD NEGERI 011 KOTO TUO. Adapun yang bersangkutan sebagai berikut :

Nama : **Mega Safitri**  
 NIM : 12010826428  
 Semester/ Tahun : VII ( Tujuh ) 2024  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Adapun nama tersebut diatas Sekolah UPT SD Negeri 011 KOTO TUO memberikan izin prariset di sekolah ini.

Demikian surat izin melakukan prariset dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Tuo, 15 Februari 2024

Kepala UPT SD Negeri 011 Koto Tuo



**HJ. BASKIA, S.Pd**

NIP. 9661225 1988 07 2002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-5120/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 27 Februari 2024 M

Menyampaikan Undang-Undang

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di: Kampar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Mega Safitri  
 NIM : 12010826428  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran PPKN Di SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar  
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 011 Koto Tuo  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Februari 2024 s.d 27 Mei 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam

h. Rektor

Dean

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

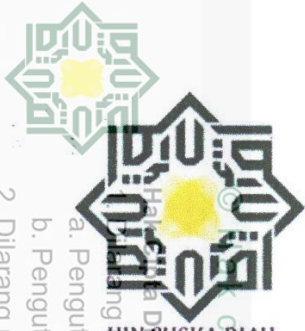
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn Di Kelas IV SDN 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
2. Nama Pembimbing : Dra, Syafi'ah, M.Ag.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19640812 199001 2 002
4. Nama Mahasiswa : Mega Safitri
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12010826428
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
17 Januari 2024	Bimbingan Proposal		
19 Januari 2024	Bimbingan Proposal		
22 Januari 2024	Bimbingan Proposal		
24 Januari 2024	Acc Proposal		
1 Juli 2024	Bimbingan Skripsi		
2 Juli 2024	Bimbingan Skripsi		
5 Juli 2024	Bimbingan Skripsi		
8 Juli 2024	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 08 Juli 2024  
Pembimbing,

Dra, Hj. Syafi'ah, M.Ag.  
NIP. 19640812 199001 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN**  
**UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mega Safitri  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010826428  
 Hari/Tanggal Ujian : Jum'at/26 Januari 2024  
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran PPKn Di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yangdalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
	Dr. Andi Murniati, M.Pd	PENGUJI I		
	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 01 Februari 2024  
 Peserta Ujian Proposal

Mega Safitri  
 NIM. 12010826428

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



MEGA SAFITRI, lahir di Koto Tuo, pada tanggal 26 Juni 2001. Anak Ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Jamaan dan Ibunda Syarifa Aini. Penulis mulai menempuh pendidikan dari taman kanak-kanak pada tahun 2007 di TK Tunas Baru Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SD Negeri 011 Koto Tuo pada tahun 2008-2014. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 XIII Koto Kampar dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 XIII Koto Kampar pada tahun 2017- 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, di Universitas Islam Neger Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Undangan Mandiri. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Neger Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2023, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tabing Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di SDIT AL-IZHAR SCHOOL Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SD Negeri 011 Koto Tuo dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag. dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn di Kelas IV SD Negeri 011 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.